

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*
(IOS) DAN *BOOK TAX DIFFERENCES*
TERHADAP KUALITAS LABA**
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar
Di ISSI Periode 2019-2024)

ARTIKEL ILMIAH

A I S Y A H
NPM. 2251030144



Program Studi : Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1448 H/ 2026 M**

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*
(IOS) DAN *BOOK TAX DIFFERENCES*
TERHADAP KUALITAS LABA
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar
Di *ISSI* Periode 2019-2024)**

Artikel ilmiah

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas–Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh:

AISYAH

NPM.2251030144

Program : Studi Akuntansi Syariah

Pembimbing I : Dr. Hanif, S.E., MM.

Pembimbing II : Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1448 H / 2026 M



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung ,Telp. Fax(0721) 703260

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah
NPM : 2251030144
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan Bahwa Artikel Ilmiah Yang Berjudul “**Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Dan *Book Tax Differences* Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di *ISSI* Periode 2019-2024).**” Adalah benar-benar merupakan karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun dari karya lain kecuali pada bagian yang sudah dirujuk atau disebut footnote atau daftar pustaka. Apabila terbukti penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini peneliti buat agar dimaklumi.

Bandar Lampung, 14 Juli 2026
penulis



Aisyah

NPM. 2251030144



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame - Bandar Lampung, Telp. Fax (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Artikel : Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Dan *Book Tax Differences* Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di *ISSI* Periode 2019-2024).

Nama : Aisyah
NPM : 2251030144
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hanif. S.E., M.M.
NIP.19740823 20000 31001

Dinda Fati Rifan, S.E., M.Ak., CSRS
NIP.19930730 201801 2 001

Ketua Jurusan

Dr. H. Ridwansyah, M.E.SY
NIP. 197401082011011001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jln. Letkol. H. Endro Sunatmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul **"PENGARUH INVESTMENT
OPPORTUNITY SET (IOS), DAN BOOK TAX DIFFERENCES
TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Pada Perusahaan
pertambangan Yang Terdaftar Di ISSI Pada Tahun 2019-2024)"**;

Disusun oleh **AISYAH, NPM. 2251030144 Prodi Akuntansi
Syariah**. Telah Ditujikan Dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Islam Pada Hari/Tanggal: Selasa, 28 Juli 2026

TIM PENGUNJLI

Ketua : **Ahmad Hazas Syarif, S.E.I., M.E.I.**

Sekretaris : **Oza Restianita, M.E**

Penguji I : **Gustika Nurmalia, S.E.I., M.Ek.**

Penguji II : **Dinda Fali Rifan, S.E., M.Ak., CSRS**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. A. Kurnedi Ja'far, S.Ag., M.H.
NIP. 197208262003121002

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (masa depan). Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.."

(Q.S. Al-Hasyr [59]: 18)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabil'alam, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, akal yang sehat kepada saya, serta kelancaran dan perlindungannya dalam penulisan artikel ilmiah ini. Artikel ilmiah ini penulis persembahkan dan penulis dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Saudi cinta pertamaku dan Ibu Betty pintu surgaku, yang sangat penulis cintai dan hormati, mencurahkan kasih sayangnya untuk penulis, yang telah membesarkan dan mendidik banyak hal tentang kebaikan, selalu mengingatkan kepada Allah SWT. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau mampu senantiasa memberikan yang terbaik kepada penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan memberikan semangat serta do'a yang selalu beliau berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana, anugerah Allah SWT yang luar biasa diberikan karena telah memiliki orang tua yang tulus mencintai, beliau adalah keluarga yang sangat luar biasa. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, ridho-Nya, dan keberkahan kepada kedua orang tua penulis. Semoga bapak dan ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu. Aamiin.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Lengkap Aisyah, Dilahirkan Di Muaradua, Pada Tanggal 31 Desember 2003, Anak Keenam Dari 6 Bersaudara Dari Pasangan Bapak Saudi Dan Ibu Betty.

Riwayat Pendidikan Penulis Yang Telah Diselesaikan Adalah:

1. TK Darussalam muaradua, kecamatan muaradua, kabupaten ogan komering ulu selatan, provinsi sumatera selatan diselesaikan pada tahun 2010.
2. MI Muhammadiyah muaradua, kecamatan muaradua, kabupaten ogan komering ulu selatan, provinsi sumatera selatan diselesaikan pada tahun 2016.
3. SMP Cokroaminoto muaradua, kecamatan muaradua, kabupaten ogan komering ulu selatan, provinsi sumatera selatan diselesaikan pada tahun 2019.
4. SMAN 1 Muaradua, kecamatan muaradua, kabupaten ogan komering ulu selatan, provinsi sumatera selatan diselesaikan pada tahun 2022.
5. Kemudia pada tahun 2022 melanjutkan studi sarjana (S1) diperguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Proqram Studi Akuntansi Syariah.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk. Sholawat serta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini dengan baik yang berjudul **“Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Dan *Book Tax Differences* Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2019-2024)”**. Sebagai syarat untuk menyelesaikan Program sarjana (S1) pada program sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya, berkat adanya bimbingan dan bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H.A Kumedi ja'far, S Ag., M.H, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang selalu memotivasi mahasiswa menjadi pribadi yang berkualitas serta menjunjung tinggi nilai – nilai islam.
2. Dr. H. Ridwansyah, M.E.SY, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Suhendar, S.E., M.S.Ak., Akt. ChFA, Selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

4. Dr. Hanif, S.E., MM Selaku Pembimbing I dan Dinda Fali Rifan, S.E.,M.Ak., CSRS. Selaku Pembimbing II terimakasih kepada bapak dan ibu selaku dosen pembimbing dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan, menasehati, memberikan support dan kemudahan dalam penulisan artikel ilmiah ini sehingga dapat terselesaikan.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah membantu penulis dalam mengurus segala kebutuhan administrasi dan lain sebagainya.
7. Kepada kakak-kakakku, Aida, Subandi, Subeni, Hasanudin & Roby. Terimakasih atas segala dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana
8. Kepada sahabatku Yeni Pratiwi, Alifia Azarah, S.Akun, Vega Yolanda, S.Akun, Nitya Amanda, S.Psi, Monica Niarsih, S.E, dan Dina Septiani, S.H. Terimakasih sudah kebersamai dan menjadi pendengar yang baik sehingga membuat setiap proses penulisan artikel ini terasa lebih ringan dengan canda tawa kalian.
9. Teman-teman seperjuangan khususnya Akuntansi Syariah Kelas B Angkatan 2022 yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan yang selalu bersama dalam proses perkuliahan selama 8 semester ini.
10. Last but not least, anak perempuan bungsu dan harapan orang tuanya, Aisyah. Ya, diri saya sendiri. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah berjuang tanpa henti. Terima kasih atas setiap lelah, cemas, dan tekanan yang berhasil dilewati dengan penuh keteguhan. Terima kasih karena tetap ikhlas menerima hal-hal di luar rencana, tetap kuat saat hampir menyerah, dan tetap melangkah meski dalam kelelahan. Teruslah belajar, berusaha, dan mensyukuri setiap nikmat yang Tuhan berikan. Semoga langkahmu

selalu dipermudah, serta setiap mimpi yang diperjuangkan dapat terwujud satu per satu. Aamiin.

Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari penulisan maupun penyajian dalam artikel ini, untuk itu segala kritik dan saran dan masukan penulis harapkan guna melengkapi karya tulis ilmiah ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar lampung, 14 Juli

2026

Penulis

Aisvah

NPM.2251030144

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

Artikel ilmiah

Abstrak.....	1
Pendahuluan.....	3
Metode Penelitian	21
Hasil Dan Pembahasan	30
Kesimpulan.....	49
Saran	50
Rekomendasi	51
Kontribusi Penulis	52
Daftar Rujukan	52
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan	22
Tabel 2. Kriteria pemilihan sampel penelitian	23
Tabel 3. Definisi operasional variabel penelitian	24
Tabel 4. Hasil Analisis Statistic Deskriptif	31
Tabel 5. Hasil Uji Chow	32
Tabel 6. Hasil Uji Hausman.....	33
Tabel 7. Uji Lagrange Multiplier (LM)	34
Tabel 8. Uji Normalitas	34
Tabel 9. Uji Multikolinieritas.....	35
Tabel 10. Analisis Regresi Data Panel	36
Tabel 11. Uji Parsial	37
Tabel 12. Uji f (simultan)	38
Tabel 13. Hasil Pengujian Hipotesis	38
Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Penelitian.....	15
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data	69
Lampiran 2 : Tabulasi Data Investment Opportunity Set (X1)	71
Lampiran 3 : Tabulasi Data Book Tax Differences (X2).....	72
Lampiran 4 : Tabulasi Data Kualitas Laba (Y)	73
Lampiran 5 : Data Annual Report.....	75
Lampiran 6 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	78
Lampiran 7 : Pemilihan Model	78
Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	80
Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis	80
Lampiran 10 : Sertifikat Akreditasi Jurnal	81
Lampiran 11 : Bukti akun.....	82
Lampiran 12 : Bukti submit.....	83
Lampiran 13 : Bukit Review	83
Lampiran 14 : Letter of Acceptance (LoA)	84
Lampiran 16 : Hasil Cek Turnitin.....	85

**PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS)
DAN *BOOK TAX DIFFERENCES* TERHADAP
KUALITAS LABA
(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar
Di *ISSI* Periode 2019-2024)**

¹Aisyah, ²Hanif hanif, ³Dinda Fali Rifan

¹²³Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

*corresponding: aisyahmda54@gmail.com

ABSTRAK

Kualitas laba merupakan indikator yang mencerminkan kinerja keuangan dan keberlanjutan usaha perusahaan. Meskipun laporan keuangan telah disusun berdasarkan standar yang berlaku, kualitas laba pada perusahaan pertambangan masih menunjukkan fluktuasi. Selain itu, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* (BTD) terhadap kualitas laba menunjukkan hasil yang belum konsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh IOS dan BTD terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan di *ISSI* periode 2019–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Sampel ditentukan secara *purposive sampling* sehingga diperoleh 8 perusahaan dengan 48 observasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan *random Effect Model* (REM) melalui aplikasi *EViews* 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IOS tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, yang berarti tingginya peluang investasi belum tentu meningkatkan kualitas laba karena investasi tambang bersifat jangka panjang. BTD juga tidak berpengaruh, yang berarti disparitas laba akuntansi dan fiskal tidak selalu mencerminkan manajemen laba. Secara simultan, IOS dan BTD tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, yang mengonfirmasi bahwa kedua variabel belum menjadi determinan utama. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas laba lebih ditentukan oleh faktor fundamental lain. Dalam perspektif Islam, temuan ini selaras dengan prinsip bahwa laba adalah amanah yang wajib disajikan secara transparan (Q.S. Al-Baqarah: 282).

Kata kunci: *Investment Opportunity Set (IOS), Book Tax Differences, Kualitas Laba*

ABSTRACT

Earnings quality is an indicator reflecting a company's financial performance and business sustainability. Although financial statements are prepared in accordance with applicable standards, earnings quality in mining companies continues to fluctuate. Furthermore, previous research regarding the impact of the Investment Opportunity Set (IOS) and Book Tax Differences (BTD) on earnings quality has yielded inconsistent results. Therefore, this study aims to analyze the impact of IOS and BTD on earnings quality among mining companies listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) during the 2019–2024 period. This study employs a quantitative approach using secondary data from annual financial statements. A purposive sampling method was used to select a sample of 8 companies, resulting in 48 observations. Data analysis was conducted using panel data regression with the Random Effects Model (REM) via EViews 13 software.

The results indicate that IOS has no significant effect on earnings quality; this implies that high investment opportunities do not necessarily enhance earnings quality, given the long-term nature of mining investments. BTD also shows no significant effect, suggesting that the disparity between accounting and fiscal income does not always reflect earnings management. Simultaneously, IOS and BTD do not affect earnings quality, confirming that neither variable serves as a primary determinant. These findings indicate that earnings quality is driven more by other fundamental factors. From an Islamic perspective, these findings align with the principle that profit is a trust (amanah) that must be reported transparently (Q.S. Al-Baqarah: 282).

Keywords: *Investment Opportunity Set (IOS), Book-Tax Differences, Earnings Quality*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia digital yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk perekonomian dan bisnis di Indonesia. Perubahan ini dapat berdampak positif atau negatif, tergantung pada bagaimana teknologi digital dimanfaatkan. Salah satu dampak penting dari perkembangan ini adalah kemudahan bagi investor untuk mengakses informasi dengan cepat dan tepat tentang perusahaan yang mereka pertimbangkan untuk investasi. Dengan akses informasi yang lebih baik, investor dapat membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai investasi mereka. Kualitas laba perusahaan menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor untuk menilai apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik atau tidak. Dari sisi perusahaan, mereka tentu berusaha untuk menghasilkan laba yang berkualitas, sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan (Sari & Kristianti, 2024).

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyajikan informasi yang sangat penting mengenai posisi dan kinerja keuangan suatu entitas dalam periode tertentu. Laporan ini tidak hanya memberikan gambaran tentang aliran kas dan kondisi aset, tetapi juga mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba yang konsisten dan berkelanjutan. Bagi para pemangku kepentingan, laporan keuangan adalah sarana utama untuk mengevaluasi risiko dan potensi keuntungan dari keputusan yang diambil. Hal ini mengapa kualitas laba dalam laporan keuangan menjadi sangat krusial, karena laba yang dihasilkan dengan cara yang sah dan transparan mencerminkan integritas perusahaan dan kemampuannya dalam menciptakan nilai tambah (Hidayat, 2018). Dalam konteks ini, laporan keuangan dengan kualitas laba yang tinggi akan memberikan keyakinan lebih kepada para investor, karena mereka dapat melihat bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk mengelola operasionalnya dengan efisien. Dengan adanya kepercayaan yang dibangun dari kualitas laba yang tinggi, perusahaan akan lebih mudah menarik minat investasi. Sebaliknya, laporan keuangan yang mencurigakan atau memperlihatkan kualitas laba yang rendah dapat menurunkan minat investor, bahkan dapat menciptakan keraguan tentang stabilitas dan masa depan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang mampu

mempertahankan kualitas laba yang baik cenderung lebih dipercaya dan dihargai oleh pasar.

Kualitas laba merupakan penilaian seberapa jauh laba bisa diperoleh secara berulang dan bisa menggambarkan kinerja keuangan yang sesungguhnya (Echa Fardhiatul Elma, 2022). Kualitas laba sangat penting dipahami oleh pemangku kepentingan dan pengguna informasi keuangan lainnya, karena laba yang tidak akurat dapat menyesatkan mereka dalam pengambilan keputusan (Hoirunisa, 2022). Namun, praktik manipulasi laba dapat merusak kualitas laba, karena manajemen perusahaan mengubah angka-angka dalam laporan keuangan untuk membuat kinerja perusahaan terlihat lebih baik daripada kenyataannya. Penyajian informasi yang tidak akurat ini menyebabkan laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya, sehingga pengguna laporan tidak dapat membuat keputusan yang tepat. Ketika praktik manipulasi ini terungkap, kepercayaan pemangku kepentingan terhadap perusahaan akan menurun, yang dapat berdampak negatif pada reputasi dan nilai saham perusahaan. Selain itu, praktik ini juga berpotensi merusak reputasi perusahaan dan menurunkan kepercayaan pasar, serta meningkatkan risiko hukum yang dapat berdampak negatif pada kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini penulis mengukur kualitas laba dengan menggunakan rasio antara arus kas operasi dibagi dengan laba bersih. lebih efektif dalam menunjukkan kualitas laba yang sebenarnya, dengan fokus pada arus kas nyata yang dihasilkan dari operasi (Parawiyati & Baridwan, 2020). Kualitas laba akan menjadi pusat perhatian bagi para pengguna laporan keuangan, khususnya bagi mereka yang mengharap kualitas laba yang tinggi. Kualitas laba yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan mencerminkan kinerja keuangan yang sebenarnya. Perusahaan dengan laba berkualitas tinggi biasanya memiliki laba yang stabil dan konsisten (Teguh Erawati, 2022).

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya indikasi fluktuasi dan potensi penurunan kualitas laba pada sektor pertambangan, yang merupakan salah satu sektor vital dalam perekonomian Indonesia. Sektor pertambangan memiliki karakteristik unik, seperti investasi yang bersifat jangka panjang, pengeluaran modal (*capital expenditure*) yang besar, serta pengakuan pendapatan dan beban yang kompleks, terutama terkait depresiasi aset tetap dan kewajiban reklamasi (Sacha Winzenried,

Joshua R Wahyudi, 2025). Kompleksitas ini dapat menciptakan kesenjangan antara laba akuntansi (*komersial*) dan laba fiskal (pajak), yang dikenal sebagai *Book Tax Differences* (BTD). Selain itu, peluang investasi *Investment Opportunity Set* (IOS) di sektor ini seringkali dinilai tinggi oleh pasar, namun realisasi keuntungannya membutuhkan waktu yang panjang. Kondisi ini menjadikan sektor pertambangan sebagai objek yang kritis untuk menguji pengaruh IOS dan BTD terhadap kualitas laba.

Fokus penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (*ISSI*) didasari oleh beberapa pertimbangan. Pertama, meningkatnya minat investor terhadap instrumen keuangan berbasis syariah menuntut adanya transparansi dan kualitas informasi keuangan yang tinggi, sejalan dengan prinsip keadilan dan kejujuran dalam Islam (KAF Sekuritas, 2025). Kedua, pemilihan *ISSI* memungkinkan penelitian untuk menguji pengaruh variabel-variabel tersebut dalam konteks perusahaan yang secara eksplisit telah memenuhi kriteria syariah, sehingga hasilnya relevan bagi ekosistem keuangan syariah di Indonesia. Dengan demikian, pemilihan sampel ini tidak hanya didasarkan pada ketersediaan data, tetapi juga untuk memberikan kontribusi spesifik pada literatur akuntansi syariah.

Meskipun laporan keuangan perusahaan pertambangan telah disusun berdasarkan standar yang berlaku, realitas di lapangan menunjukkan adanya indikasi penurunan kualitas laba yang patut dicermati. Fluktuasi harga komoditas pertambangan, terutama batubara, turut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor ini (Santika, 2024). Salah satu contoh yang sering menyita perhatian adalah kasus PT Bumi Resources Tbk. pada tahun 2023–2024. Berdasarkan laporan keuangan yang diaudit, perusahaan mencatat pendapatan sebesar US\$ 1,36 miliar pada tahun 2024 dan laba setelah pajak sebesar US\$ 93,68 juta, namun beban pajak yang diakui hanya US\$ 28,22 juta sehingga menghasilkan selisih laba komersial dan laba fiskal yang tinggi, serta arus kas operasi yang tercatat sebesar US\$ 112,5 juta relatif rendah dibandingkan beban investasi ekspansi sebesar US\$ 245,8 juta (StockAnalysis, 2026). Meskipun pendapatan dan laba kotor relatif tinggi, tingginya *Book Tax Differences* akibat perbedaan perlakuan akuntansi terhadap depresiasi aset tambang dan pencadangan reklamasi menunjukkan bahwa laba yang disajikan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya (Tower & Epicentrum,

2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa laba yang dilaporkan tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan keuangan yang sesungguhnya, sehingga menurunkan kualitas laba perusahaan. Kualitas laba, yang seharusnya memberikan informasi relevan dan andal bagi pengambilan keputusan, menjadi terganggu akibat ketidaksesuaian penyajian data tersebut. Hal ini dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap laporan keuangan dan berpotensi membuat keputusan investasi menjadi keliru karena didasarkan pada informasi laba yang tidak akurat (Pongoh, 2013). Ini menunjukkan adanya penurunan kualitas laba karena informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

Kualitas laba dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya *Investment Opportunity Set* (IOS) atau peluang investasi. IOS merupakan kesempatan investasi yang besarnya tergantung pada pengeluaran yang ditetapkan oleh manajemen pada masa yang akan datang, dan merupakan investasi yang diharapkan untuk mendapatkan return yang lebih besar. IOS menggambarkan luasnya kesempatan atau peluang investasi suatu perusahaan dan sangat tergantung pada pilihan pengeluaran perusahaan untuk kepentingan di masa mendatang (Clarisa Gita Dewi & I Gusti Ayu Purnamawati, 2024). Pengukuran *Investment Opportunity Set* menggunakan *Market to Book Value of Equity* (MBVE), yaitu jumlah saham beredar dikali dengan harga penutupan saham dibagi dengan total ekuitas. Rasio ini mencerminkan seberapa besar pasar menilai prospek pertumbuhan perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar peluang investasi yang dianggap dimiliki perusahaan oleh pasar, yang biasanya dikaitkan dengan potensi peningkatan kualitas laba. Sebaliknya, jika rasio ini rendah, hal itu menunjukkan bahwa pasar melihat peluang investasi perusahaan terbatas, yang dapat berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Pada penelitian yang dilakukan oleh Selfi Alfiani Gultom dan Gabriella M. Sitorus yang menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap Kualitas Laba (Gultom & Sitorus, 2022). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizqa Najmi Rahmany dan Anna Nurlita dengan hasil *Investment Opportunity Set* (IOS) terbukti berpengaruh terhadap kualitas laba (Rahmany & Nurlita, 2024). Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Ciellie Christabelle Santoso, Jesica Handoko yang memperoleh hasil *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (C. C. Santoso & Handoko, 2022).

Selain itu, *Book Tax Differences* (BTD) juga berpengaruh terhadap kualitas laba. BTD merupakan perbedaan antara laba akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan komersial dengan laba fiskal yang dilaporkan untuk tujuan perpajakan. Perbedaan ini muncul karena adanya perbedaan aturan dan perlakuan antara standar akuntansi keuangan dan ketentuan perpajakan, seperti dalam hal depresiasi aset, penilaian persediaan, pengakuan biaya, serta pencadangan kewajiban tertentu. BTD menggambarkan sejauh mana perbedaan pelaporan laba yang disusun oleh manajemen dalam dua kepentingan yang berbeda, yaitu pelaporan kepada investor dan kepada otoritas pajak (Rianto & Murtiani, 2020). Pengukuran *Book Tax Differences* dilakukan dengan menghitung selisih antara laba sebelum pajak (laporan keuangan) dan laba kena pajak (laporan fiskal), kemudian dibagi dengan total aset. Rasio ini mencerminkan seberapa besar perbedaan laba yang dilaporkan perusahaan dalam konteks akuntansi dan perpajakan. Semakin tinggi rasio ini, semakin besar perbedaan antara laba komersial dan laba fiskal yang biasanya dikaitkan dengan adanya praktik manajemen laba sehingga dapat menurunkan kualitas laba. Sebaliknya, jika rasio ini rendah, hal ini menunjukkan bahwa laba yang dilaporkan lebih konsisten antara pelaporan akuntansi dan perpajakan yang dapat berpengaruh positif terhadap kualitas laba (Hanlon, 2005). Pada penelitian yang dilakukan oleh Jacobus Widiatmoko, Maria Goreti Kentris Indarti, Luluk Muhimatul Ifada yang menyatakan bahwa *Book Tax Differences* berpengaruh terhadap kualitas laba (Widiatmoko et al., 2023). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Happy Vionita Rosalim dengan hasil *Book Tax Differences* terbukti berpengaruh terhadap kualitas laba (Rosalim, 2022). Hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Izra Haflinda Ramadhani, Dwi Perwitasari Wiryaningtyas, Ida Subaida yang memperoleh hasil *Book Tax Differences* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba (Ramadhani et al., 2022).

Berdasarkan uraian dan penjelasan kesenjangan penelitian sebelumnya yang telah dijabarkan, terdapat perbedaan dalam faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba, tergantung pada variabel yang digunakan, pendekatan analisis, serta sudut pandang penelitian. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences*, berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan

yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2024. Sejalan dengan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang masuk dalam indeks ISSI tahun 2019–2024.

Landasan Teoritis

1. Teori Sinyal (*Signalling theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 (Michael Spence, 1973). Teori ini berangkat dari adanya asimetri informasi (*information asymmetry*), yaitu kondisi ketika manajemen perusahaan sebagai pihak internal memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi, kinerja, dan prospek perusahaan dibandingkan pihak eksternal seperti investor dan kreditur. Ketidakseimbangan informasi tersebut dapat menimbulkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan berupaya mengurangi asimetri informasi dengan menyampaikan berbagai informasi yang dapat menjadi sinyal bagi pasar mengenai kualitas dan prospek perusahaan di masa mendatang (Stephen A. Ross, 1977). Dalam perspektif teori sinyal, informasi yang dipublikasikan perusahaan memiliki nilai penting karena dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kondisi dan prospek perusahaan. Sinyal tersebut dapat disampaikan melalui berbagai media, seperti laporan keuangan, laporan tahunan, maupun bentuk pengungkapan lainnya yang mencerminkan kondisi perusahaan pada masa lalu, saat ini, dan masa mendatang (Rahima Br Purba, 2023). Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu akan membantu investor dalam menilai tingkat risiko dan potensi keuntungan investasi sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan di pasar modal (Jogiyanto Hartono Musakini, 2010).

Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki prospek baik cenderung terdorong untuk memberikan sinyal positif kepada pasar guna membedakan dirinya dari perusahaan yang memiliki prospek kurang baik. Sinyal positif tersebut diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor terhadap Perusahaan (Harjito & Martono, 2014). Ketika investor merespons sinyal tersebut secara positif, permintaan terhadap

saham perusahaan akan meningkat sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham yang pada akhirnya tercermin dalam peningkatan nilai perusahaan. Sebaliknya, sinyal yang dianggap negatif atau kurang meyakinkan dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan nilai Perusahaan (Purba, 2023). Dalam penelitian ini, *Investment Opportunity Set* (IOS), dipandang sebagai bentuk sinyal yang dapat digunakan investor untuk menilai prospek dan kualitas perusahaan. *Investment Opportunity Set* (IOS) mencerminkan peluang investasi dan potensi pertumbuhan yang dimiliki perusahaan di masa mendatang (Sanjay Kallapur and Mark A. Trombley, 1999). Perusahaan dengan tingkat IOS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki berbagai peluang investasi yang berpotensi menghasilkan keuntungan di masa depan. Kondisi tersebut dapat menjadi sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan perusahaan sehingga meningkatkan ekspektasi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai di masa mendatang (Syiafuddin, 2021). Berdasarkan uraian tersebut, teori sinyal digunakan sebagai landasan utama dalam penelitian ini untuk menjelaskan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai prospek pertumbuhan, kualitas pengelolaan perusahaan, serta komitmen perusahaan terhadap prinsip syariah. Sinyal yang diterima dan direspons secara positif oleh investor diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pasar sehingga berdampak pada peningkatan kualitas laba Perusahaan (Renita Sari, Rifan, and Selvina, 2024).

2. Teori Agensi (*Agency theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori agensi menjelaskan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (principal) dan manajemen (agent), di mana principal memberikan wewenang kepada agent untuk mengelola perusahaan dan mengambil keputusan atas nama pemilik. Hubungan tersebut bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, namun dalam praktiknya sering menimbulkan konflik kepentingan karena masing-masing pihak memiliki tujuan yang berbeda.

Teori keagenan memandang perusahaan sebagai *nexus of contracts*, yaitu kumpulan kontrak antara berbagai pihak yang

berkepentingan, seperti pemegang saham, kreditur, pemasok, karyawan, dan manajemen. Menurut Herlambang, teori agensi didasarkan pada tiga asumsi dasar mengenai perilaku manusia, yaitu:

1. manusia cenderung mementingkan kepentingan pribadi (*self-interest*),
2. manusia memiliki keterbatasan dalam memproses informasi dan memprediksi masa depan (*bounded rationality*),
3. manusia cenderung menghindari risiko (*risk averse*). Berdasarkan ketiga asumsi tersebut, manajemen sebagai agen berpotensi lebih mengutamakan kepentingan pribadinya dibandingkan kepentingan pemegang saham.

Perbedaan kepentingan antara principal dan agent dapat menimbulkan konflik keagenan (*agency conflict*). Pemegang saham mengharapkan peningkatan nilai perusahaan dan laba yang berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, sedangkan manajemen sering kali memiliki kepentingan untuk memperoleh kompensasi, bonus, atau mempertahankan posisinya. Kondisi tersebut dapat mendorong manajemen melakukan tindakan oportunistik, seperti memilih kebijakan akuntansi tertentu atau memanfaatkan perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, teori agensi digunakan untuk menjelaskan hubungan antara *Book Tax Differences* (BTD) dengan Kualitas Laba. Perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal dapat timbul karena adanya perbedaan ketentuan standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan. Namun, dalam perspektif teori agensi, *Book Tax Differences* juga dapat mencerminkan adanya diskresi manajemen dalam menyusun laporan keuangan maupun perencanaan pajak. Ketika manajemen memiliki keleluasaan dalam menentukan kebijakan akuntansi, terdapat kemungkinan informasi laba yang disajikan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya. Akibatnya, kualitas laba dapat menurun karena laba yang dilaporkan menjadi kurang andal sebagai dasar pengambilan keputusan oleh investor.

Dengan demikian, teori agensi menjelaskan bahwa konflik kepentingan antara principal dan agent dapat memengaruhi kualitas informasi laba yang disajikan perusahaan. Semakin

besar peluang manajemen bertindak oportunistik dalam memanfaatkan perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal, semakin besar pula potensi menurunnya kualitas laba. Sebaliknya, apabila manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan principal dan menyajikan laporan keuangan secara transparan, maka informasi laba yang dihasilkan akan lebih berkualitas dan dapat dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan.

Kualitas laba

kualitas laba adalah variabel dependen studi ini. untuk menilai seberapa besar aktivitas kualitas laba pada suatu perusahaan, dapat dilakukan pengukuran dengan beberapa metode salah satunya adalah menggunakan *Operating cash flow / Net Income* menunjukkan semakin dekat nilai laba dengan arus kas operasi maka akan semakin bagus nilai kualitas labanya (Berta Agus Petra, Rindy Citra Dewi, Fatma Ariani, 2020).

Investment Opportunity Set (IOS)

Investment Opportunity Set (IOS) merupakan ruang pilihan atau kombinasi antara pengeluaran aset di masa lalu dengan peluang investasi di masa depan, di mana nilai perusahaan sangat bergantung pada diskresi manajerial dalam mengalokasikan sumber daya. Menurut (Houston, 2019), nilai suatu perusahaan tidak hanya ditentukan oleh aset yang dimiliki saat ini (*assets in place*), tetapi juga oleh opsi pertumbuhan (*growth opportunity*) di masa depan yang memiliki nilai *Net Present Value (NPV)* positif. Dalam penelitian ini, proksi yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya nilai IOS adalah *Market to Book Value of Equity (MBVE)*. Rasio MBVE dihitung dengan membandingkan nilai pasar ekuitas terhadap nilai ekuitas buku pada laporan posisi keuangan (neraca). Nilai MBVE yang tinggi mencerminkan tingginya ekspektasi dan optimisme pasar terhadap prospek pertumbuhan serta kemampuan manajerial perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa mendatang (Sudiyatno et al., 2023). Di dalam laporan keuangan tahunan, laporan arus kas terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu

arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Realisasi dari opsi pertumbuhan atau IOS perusahaan ini terletak secara spesifik di dalam bagian arus kas investasi, khususnya pada pos pengeluaran perolehan aset tetap atau belanja modal (Capital Expenditure) dan aset takberwujud (Kallapur & Trombley, 1999). Kaitan antara pengeluaran kas untuk IOS ini dengan kualitas laba perusahaan adalah sebagai alat validasi atas keaslian performa ekonomi yang dilaporkan. Menurut (Prihadi, 2019), laba dianggap memiliki kualitas yang tinggi apabila klaim pertumbuhan laba bersih di laporan laba rugi berjalan searah dengan besarnya pengeluaran kas untuk realisasi IOS di arus kas investasi serta ditopang oleh arus kas operasi yang kuat. Sebaliknya, laba dianggap berkualitas rendah jika perusahaan melaporkan laba bersih yang melonjak tinggi namun angka belanja modal di arus kas investasi mendekati nol serta arus kas operasinya kering. Kondisi ketidakselarasan tersebut menjadi indikasi kuat bahwa laba yang dilaporkan hanyalah hasil rekayasa pembukuan akrual di atas kertas tanpa adanya ekspansi bisnis yang nyata.

Dalam perspektif syariah, IOS dipandang sebagai mekanisme pertumbuhan yang wajib memenuhi prinsip kebermanfaatan dan kemaslahatan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan (*sustainable development*). (Monzer, 2005) menjelaskan bahwa konsep masalah dalam IOS mencakup perlindungan terhadap lima unsur pokok maqashid syariah, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Fungsi tata kelola investasi syariah tersebut dijalankan melalui prinsip due diligence dan seleksi proyek yang halal dalam struktur keputusan investasi perusahaan, di mana M. Ayub menambahkan bahwa due diligence syariah harus mencakup pemeriksaan menyeluruh terhadap aspek halal-haram, keadilan dalam transaksi, dan dampak sosial dari setiap investasi (Ayub, 2007). Selanjutnya menurut Ibrahim Warde menyatakan bahwa komposisi dan pembentukan peluang investasi syariah sangat dipengaruhi oleh pengembangan produk dan layanan keuangan Islam, pengambilan keputusan berbasis syariah, kinerja institusi

keuangan syariah, serta kualitas implementasi prinsip syariah itu sendiri (Warde, 2000).

Secara filosofis, pengelolaan dan perencanaan investasi jangka panjang ini berlandaskan pada Al-Qur'an Surah Yusuf Ayat 47-49 yang membahas prinsip-prinsip terkait perencanaan investasi dan pengelolaan peluang pertumbuhan, khususnya dalam urusan persiapan menghadapi masa pertumbuhan dan kemakmuran melalui pengelolaan aset yang visioner dan strategis:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا
مِّمَّا تَكُلُونَ ﴿٤٧﴾

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تُخْصِنُونَ ﴿٤٨﴾
ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِشُونَ ﴿٤٩﴾

Artinya: “Tanamilah ladang kalian selama tujuh tahun berturut-turut. Lalu, apa yang kalian panen biarkan tetap berada pada tangkainya, kecuali sebagian kecil yang kalian perlukan untuk dikonsumsi. Setelah itu akan datang tujuh tahun masa kesulitan, yang akan menghabiskan persediaan yang telah kalian simpan, kecuali sedikit dari benih yang tetap harus kalian sisihkan. Kemudian, akan tiba satu tahun di mana manusia kembali memperoleh hujan dengan cukup, dan pada masa itu mereka dapat kembali memeras hasil bumi serta menikmati keberkahan panen.” (Q.S Yusuf : 47- 49).

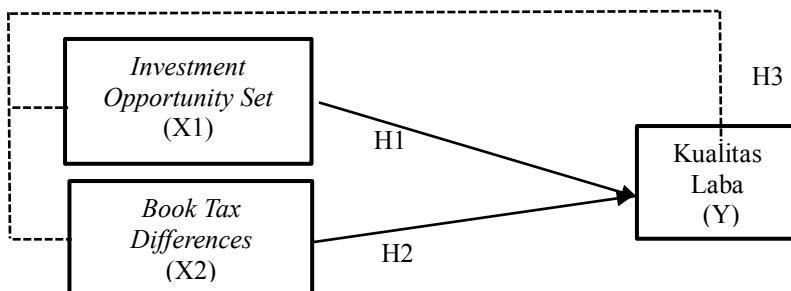
Ayat ini menjadi landasan filosofis bagi konsep IOS dalam Islam yang menekankan pentingnya perencanaan jangka panjang, antisipasi terhadap ketidakpastian, dan pengelolaan sumber daya yang bijaksana sebagai bagian dari amanah ilahiyah (Chapra, 2008). Oleh karena itu, (Abdullah, 2021) menambahkan bahwa pengukuran IOS harus mempertimbangkan indeks kepatuhan syariah, dampak sosial, dan keberlanjutan lingkungan, yang diperkuat oleh pendapat (Bacha, 2019) bahwa dalam konteks syariah, pengukuran IOS harus dimodifikasi dengan memasukkan faktor kepatuhan syariah dan dampak sosial sebagai variabel penting

penelitian. Terakhir, dalam penerapannya pada industri tertentu, (Abdul Ghafar Ismail, 2010) menegaskan bahwa evaluasi IOS harus memastikan aktivitas eksplorasi dilakukan dengan prinsip istikhlaaf (amanah sebagai khalifah), menghindari perilaku boros (israf), dan menerapkan keadilan intergenerasional.

Book Tax Differences (BTD)

Book Tax Differences (BTD) merupakan perbedaan antara laba akuntansi (*book income*) yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan dengan laba fiskal (*taxable income*) yang dihitung berdasarkan ketentuan perpajakan. Menurut Sitorus, Faisal, dan Asih Purwana Sari, perbedaan tersebut timbul karena adanya perbedaan tujuan dan aturan pengakuan pendapatan maupun beban, sehingga menghasilkan perbedaan permanen dan perbedaan temporer (Sitorus & Sari, 2023). BTD menjadi salah satu indikator yang digunakan untuk menilai konsistensi pelaporan keuangan, kepatuhan perpajakan, serta potensi manajemen laba dan *agresivitas* pajak perusahaan. Dalam penelitian ini, *Book Tax Differences* diukur menggunakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal yang dibagi dengan total aset perusahaan sesuai model Phillips et al., di mana nilai BTD yang semakin besar menunjukkan semakin besarnya perbedaan antara pelaporan akuntansi dan perpajakan, sedangkan nilai BTD yang rendah mencerminkan pelaporan yang lebih konsisten dan transparan (Phillips et al., 2003).

Kerangka penelitian



Keterangan :

_____ : Pengaruh secara parsial
 ----- : Pengaruh secara simultan

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap Kualitas Laba

Teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan bahwa manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih lengkap mengenai kondisi dan prospek perusahaan dibandingkan pihak eksternal, khususnya investor (Spence, n.d.). Perbedaan informasi tersebut menimbulkan asimetri informasi yang dapat memengaruhi keputusan investasi dan penilaian pasar terhadap perusahaan. Untuk mengurangi asimetri informasi tersebut, perusahaan menyampaikan berbagai informasi yang dapat menjadi sinyal mengenai prospek dan kinerja perusahaan di masa mendatang (Ross, 1977). Salah satu informasi yang dapat mencerminkan prospek pertumbuhan perusahaan adalah *Investment Opportunity Set* (IOS). IOS merupakan kumpulan peluang investasi yang dimiliki perusahaan dan menggambarkan potensi pertumbuhan yang dapat dicapai melalui investasi pada proyek-proyek yang memberikan nilai tambah di masa depan (Sutrisno, 2023). Tingginya IOS menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk melakukan ekspansi, meningkatkan kapasitas usaha, dan menghasilkan pertumbuhan laba pada periode mendatang. Sebaliknya, rendahnya IOS mengindikasikan terbatasnya peluang investasi yang dapat menghambat pertumbuhan perusahaan di masa depan (Ginting & Purwasih, 2025). Dalam penelitian ini, IOS diukur menggunakan rasio *Market to Book Value of Equity* (MBVE), yaitu perbandingan antara nilai pasar ekuitas dengan nilai buku ekuitas. Rasio ini mencerminkan seberapa besar pasar menilai prospek pertumbuhan perusahaan (Gaver, 1993). Dalam perspektif teori sinyal, IOS yang tinggi dapat dipandang sebagai sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan perusahaan. Sinyal tersebut membentuk persepsi positif investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan

nilai di masa mendatang. Ketika investor meyakini bahwa perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang baik, minat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut akan meningkat. Namun, dalam konteks kualitas laba, peningkatan IOS tidak secara otomatis meningkatkan kualitas laba. Perusahaan dengan IOS tinggi biasanya menghadapi tekanan untuk mempertahankan reputasi dan menarik minat investor, sehingga manajemen akan lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan laba agar mencerminkan kondisi ekonomi sebenarnya. Manajer berupaya memberikan sinyal positif melalui laporan keuangan dengan menyajikan laba yang berkualitas, transparan, dan mencerminkan kinerja ekonomi yang sesungguhnya (Khofsoh et al., 2023). Sebaliknya, perusahaan dengan IOS rendah dapat terdorong untuk melakukan manipulasi laba guna meningkatkan citra keuangan perusahaan. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat IOS, semakin besar pula kemungkinan perusahaan menghasilkan laba yang berkualitas dan relevan dengan kondisi ekonomi yang sebenarnya.

Hubungan antara IOS dan kualitas laba juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Selfi Alfiani Gultom dan Gabriella M. Sitorus, 2022) serta (Rizqa Najmi Rahmany dan Anna Nurlita, 2024) menunjukkan bahwa IOS berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Sijabat & Nursyirwan, 2023) yang menyimpulkan bahwa IOS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Konsistensi hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki peluang investasi yang lebih besar cenderung memiliki kualitas laba yang lebih baik karena manajemen berupaya memberikan sinyal positif kepada pasar melalui pelaporan laba yang berkualitas dan transparan. Berdasarkan landasan teori sinyal dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H1: *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laba

Pengaruh *Book Tax Differences* (BTD) terhadap Kualitas Laba

Teori agensi (*agency theory*) menjelaskan bahwa pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan menciptakan hubungan keagenan antara *principal* (pemilik/pemegang saham) dan *agent* (manajer). Dalam hubungan tersebut, manajer sebagai agen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai kondisi dan kinerja

perusahaan dibandingkan pemilik, sehingga menimbulkan asimetri informasi. Asimetri informasi ini dapat mendorong manajer untuk bertindak oportunistik dengan memprioritaskan kepentingan pribadi, seperti memperoleh bonus atau kompensasi berdasarkan kinerja laba jangka pendek, dibandingkan kepentingan pemilik (Jensen & Meckling, 1976). Salah satu bentuk tindakan oportunistik tersebut adalah praktik manajemen laba (*earnings management*) yang dapat memengaruhi kualitas laba yang dilaporkan kepada pemangku kepentingan. *Book Tax Differences* (BTD) merupakan perbedaan antara laba akuntansi (*book income*) yang dilaporkan dalam laporan keuangan komersial dengan laba fiskal (*taxable income*) yang dilaporkan untuk tujuan perpajakan. Perbedaan ini muncul karena adanya perbedaan aturan dan perlakuan antara standar akuntansi keuangan dan ketentuan perpajakan, seperti dalam hal depresiasi aset, penilaian persediaan, pengakuan biaya, serta pencadangan kewajiban tertentu (Rianto & Murtiani, 2020). BTD menggambarkan sejauh mana perbedaan pelaporan laba yang disusun oleh manajemen dalam dua kepentingan yang berbeda, yaitu pelaporan kepada investor dan kepada otoritas pajak. Dalam penelitian ini, BTD diukur menggunakan selisih antara laba akuntansi sebelum pajak dengan laba kena pajak (laba fiskal), kemudian dibagi dengan total aset perusahaan. Rasio ini mencerminkan seberapa besar perbedaan laba yang dilaporkan perusahaan dalam konteks akuntansi dan perpajakan.

Dalam perspektif teori agensi, BTD yang besar dapat menjadi indikasi adanya perilaku oportunistik manajemen dalam pelaporan keuangan. Manajer dapat memanfaatkan perbedaan antara aturan akuntansi dan perpajakan untuk melakukan manajemen laba, misalnya dengan menurunkan laba fiskal untuk mengurangi beban pajak atau meningkatkan laba akuntansi untuk memperbaiki kinerja yang dilaporkan kepada investor (Desai & Dharmapala, 2006). Semakin besar nilai BTD menunjukkan adanya potensi praktik manajemen laba yang dilakukan untuk mencapai target tertentu, seperti menghindari pajak atau mempercantik kinerja laba. Praktik tersebut menyebabkan laba akuntansi yang dilaporkan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya, sehingga kualitas laba menjadi rendah (Hanlon, 2005). Sebaliknya, BTD yang rendah menunjukkan bahwa laba yang dilaporkan lebih konsisten antara pelaporan akuntansi dan perpajakan, yang mencerminkan transparansi dan kualitas laba yang

lebih baik. Oleh karena itu, semakin besar BTD yang terjadi akibat praktik manajemen laba, semakin rendah kualitas laba yang dilaporkan.

Hubungan antara BTD dan kualitas laba juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Jacobus Widiatmoko, Maria Goreti Kentris Indarti, dan Luluk Muhimatul Ifada., 2023) menunjukkan bahwa BTD berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Happy Vionita Rosalim, 2022) dan (Tang & Firth, 2023) yang menyimpulkan bahwa BTD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Konsistensi hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan dengan BTD yang besar cenderung memiliki kualitas laba yang lebih rendah karena perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal mencerminkan adanya praktik manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. Berdasarkan landasan teori agensi dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H2: *Book Tax Differences* (BTD) berpengaruh negatif terhadap Kualitas Laba.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* (BTD) terhadap Kualitas Laba

Teori sinyal (*signalling theory*) menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan berbagai informasi kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi dan membentuk persepsi pasar terhadap prospek perusahaan. Informasi tersebut tidak hanya berasal dari aspek keuangan, tetapi juga dari aspek non keuangan yang dapat memberikan gambaran mengenai kualitas, pertumbuhan, dan keberlanjutan perusahaan (Michael Spence, 1973). Dalam konteks penelitian ini, *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* (BTD) merupakan bentuk informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dalam menilai prospek dan kualitas laba perusahaan di masa mendatang. Selain itu, teori agensi (*agency theory*) menjelaskan bahwa konflik kepentingan antara manajer dan pemilik dapat memengaruhi kualitas informasi yang disampaikan perusahaan kepada publik (Jensen & Meckling, 1976). Oleh karena itu, kualitas laba tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, tetapi juga oleh kualitas pelaporan keuangan yang transparan, pengelolaan peluang

pertumbuhan, serta kepatuhan terhadap ketentuan akuntansi dan perpajakan. IOS mencerminkan peluang pertumbuhan perusahaan melalui ketersediaan berbagai alternatif investasi yang berpotensi memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Perusahaan dengan tingkat IOS yang tinggi menunjukkan adanya prospek pertumbuhan yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan (Myers, 1977). Dalam perspektif teori sinyal, IOS yang tinggi dapat dipandang sebagai sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan perusahaan. Namun demikian, peluang investasi yang tinggi belum tentu dapat menciptakan kualitas laba yang baik apabila tidak diikuti oleh pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Dalam hal ini, manajer sebagai agen memiliki insentif untuk memanfaatkan peluang investasi tersebut untuk kepentingan pribadi, seperti melakukan investasi berlebihan (*overinvestment*) atau mengatur laba untuk mencapai target kinerja jangka pendek yang memengaruhi bonus dan kompensasi (Jensen & Meckling, 1976). Di sisi lain, BTD merupakan perbedaan antara laba akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan komersial dengan laba fiskal yang dilaporkan untuk tujuan perpajakan. Perbedaan ini muncul karena adanya perbedaan aturan dan perlakuan antara standar akuntansi keuangan dan ketentuan perpajakan, seperti dalam hal depresiasi aset, penilaian persediaan, pengakuan biaya, serta pencadangan kewajiban tertentu (Rianto & Murtiani, 2020). BTD mencerminkan sejauh mana perbedaan pelaporan laba yang disusun oleh manajemen dalam dua kepentingan yang berbeda, yaitu pelaporan kepada investor dan kepada otoritas pajak. Dalam perspektif teori agensi, BTD yang besar dapat menjadi indikasi adanya perilaku oportunistik manajemen dalam pelaporan keuangan. Manajer dapat memanfaatkan perbedaan antara aturan akuntansi dan perpajakan untuk melakukan manajemen laba, misalnya dengan menurunkan laba fiskal untuk mengurangi beban pajak atau meningkatkan laba akuntansi untuk memperbaiki kinerja yang dilaporkan kepada investor (Desai & Dharmapala, 2006). Praktik tersebut menyebabkan laba akuntansi yang dilaporkan tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya, sehingga kualitas laba menjadi rendah (Hanlon, 2005).

IOS dan BTD merupakan dua aspek yang saling terkait dalam memengaruhi kualitas laba. IOS merepresentasikan potensi pertumbuhan perusahaan, sedangkan BTD menunjukkan adanya

perbedaan pelaporan laba yang dapat mencerminkan praktik manajemen laba atau ketidaktransparanan pelaporan keuangan. Perusahaan dengan IOS yang tinggi memiliki peluang investasi yang besar untuk ekspansi dan pertumbuhan di masa depan. Namun, peluang investasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh manajer untuk melakukan tindakan oportunistik, seperti melakukan investasi berlebihan (*overinvestment*) atau mengatur laba untuk mencapai target kinerja jangka pendek. Di sisi lain, BTD yang besar mencerminkan adanya perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal yang dapat mengindikasikan praktik manajemen laba atau penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh manajer. Ketika IOS tinggi dan BTD besar secara bersamaan, potensi tindakan oportunistik manajemen semakin besar, sehingga kualitas laba yang dilaporkan cenderung menurun. Sebaliknya, perusahaan dengan IOS yang terkendali dan BTD yang rendah mencerminkan pengelolaan pelaporan keuangan yang lebih transparan dan konsisten, sehingga kualitas laba cenderung lebih tinggi (Widiatmoko et al., 2023). Secara kolektif, IOS dan BTD merepresentasikan dua dimensi penting dalam penciptaan kualitas laba, yaitu peluang pertumbuhan dan konsistensi pelaporan keuangan. Kedua variabel tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi dalam memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas laba perusahaan. Ketika perusahaan memiliki peluang investasi yang tinggi dan perbedaan laba akuntansi-fiskal yang rendah, investor cenderung memberikan respons positif terhadap perusahaan karena mencerminkan prospek pertumbuhan yang baik dan pelaporan keuangan yang transparan. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki peluang investasi yang rendah dan perbedaan laba yang besar, investor cenderung meragukan kualitas laba perusahaan. Respons tersebut dapat memengaruhi kepercayaan investor terhadap laporan keuangan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada penilaian pasar terhadap kualitas laba perusahaan. Dengan demikian, pengaruh IOS dan BTD secara simultan diperkirakan mampu memberikan penjelasan yang lebih komprehensif terhadap variasi kualitas laba dibandingkan apabila masing-masing variabel dianalisis secara terpisah.

Hubungan antara IOS dan BTD secara simultan terhadap kualitas laba juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Widiatmoko et al., 2023) menunjukkan bahwa IOS dan BTD secara simultan berpengaruh

terhadap kualitas laba. Hasil serupa juga ditemukan oleh (Anggiyani & Aris, 2024) yang menyimpulkan bahwa IOS dan BTD secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba. Selain itu, penelitian oleh (Zulanar Hasna dan Muhammad Abdul Aris 2022b) juga menunjukkan bahwa IOS dan BTD secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laba. Meskipun demikian, penelitian yang menguji kedua variabel tersebut secara simultan terhadap kualitas laba masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh peluang investasi dan perbedaan laba akuntansi-fiskal terhadap kualitas laba. Berdasarkan landasan teori sinyal, teori agensi, dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H3: *Investment Opportunity Set (IOS)* dan *Book Tax Differences (BTB)* secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham syariah Indonesia (*ISSI*), yaitu salah satu indeks saham syariah di Indonesia. Pemilihan indeks saham syariah Indonesia (*ISSI*) sebagai objek penelitian didasarkan pada karakteristik indeks tersebut yang hanya mencakup saham-saham yang memenuhi kriteria syariah, memiliki kompleksitas investasi jangka panjang, pengeluaran modal yang besar, serta perbedaan perlakuan akuntansi dan perpajakan yang signifikan. Karakteristik tersebut menjadikan perusahaan yang tergabung dalam *ISSI* relevan untuk digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan keuangan syariah dan kualitas laba (Indonesia, 2023). Selain itu, periode penelitian mencakup pengamatan selama enam tahun, yaitu dari tahun 2019 hingga 2024. Pemilihan periode tersebut bertujuan untuk memperoleh data yang lebih representatif serta menggambarkan kondisi perusahaan dalam rentang waktu yang memadai. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh diharapkan lebih reliabel dan komprehensif.

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas (*causal research*). Pendekatan kuantitatif

dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel independen, yaitu *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* (BTD), terhadap variabel dependen berupa kualitas laba (Noviarita et al., 2021). Seluruh variabel dalam penelitian ini diukur secara numerik dan dianalisis menggunakan metode statistik, sehingga memungkinkan pengujian hipotesis secara objektif berdasarkan data empiris yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (Sugiyono, n.d.).

Penelitian kausalitas digunakan karena fokus penelitian ini adalah menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, IOS dan BTD diasumsikan sebagai faktor yang memengaruhi kualitas laba. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengetahui sejauh mana perubahan pada variabel independen dapat menjelaskan perubahan pada kualitas laba. Melalui pendekatan kuantitatif kausalitas, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga menguji hipotesis secara empiris melalui analisis statistik (Creswell & Creswell, 2017). Oleh karena itu, pendekatan ini dinilai paling tepat untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian yang berfokus pada pengujian pengaruh IOS dan BTD terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Populasi Dan Sampel

Populasi pada penelitian ini Perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2019-2024.

**Tabel 1. Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan
Yang Terdaftar Di ISSI**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.
2.	ARII	PT Atlas Resource Tbk.
3	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
4.	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk.
5.	ATPK	PT Atpk Resources Tbk.
6.	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk.
7.	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk.
8.	CTTH	PT Citatah Tbk.
9.	DEWA	PT Darma Henwa Tbk.
10.	ELSA	PT Elnusa Tbk.

11.	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk.
12.	ESSA	PT Surya Esa Perkasa Tbk.
13.	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk.
14.	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk.
15.	HRUM	PT Harum Energy Tbk.
16.	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk.
17.	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.
18.	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk.
19.	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk.
20.	MITI	PT Mitra Investindo Tbk.
21.	MYOH	PT Samindo Resources Tbk.
22.	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
23.	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
24.	PTRO	PT Petrosea Tbk
25.	SMRU	PT Smr Utama Tbk
26.	TINS	PT Timah (Persero) Tbk
27.	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: <https://www.idx.co.id> Data Diolah, 2026

Sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu penilaian sampel yang ditentukan berdasarkan dengan kriteria tertentu kriteria yang di gunakan Adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria pemilihan sampel penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (<i>ISSI</i>) Tahun 2019-2024.	27 Perusahaan
2.	Perusahaan Pertambangan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2019-2024.	21 Perusahaan
3.	Perusahaan pertambangan yang menggunakan mata uang rupiah	8 Perusahaan
	Perusahaan <i>ISSI</i> yang dijadikan sampel	8 Perusahaan
	Jumlah periode penelitian	6 Tahun
	Total data yang dijadikan sampel	48 Data

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah (2026)

Berdasarkan kriteria kriteria yang sudah ditentukan berikut ini nama-nama Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini:

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk.
2.	ANTM	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.
3.	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk.
4.	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk.
5.	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk
6.	PTBA	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
7.	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk.
8.	TINS	PT Timah (Persero) Tbk

Sumber : penulis 2026

Tabel 3. Definisi operasional variabel penelitian

variabel	pengukuran	Skala ukur
Kualitas laba (Y) (Dechow & Schrand, 2004).	Kualitas laba = <i>Operating cash flow / Net Income</i>	Rasio
<i>Investment Opportunity Set (X1)</i> (Gaver, 1993).	Market to book value of equity (MBVE) = (jumlah saham beredar x harga saham) / total ekuitas	Rasio
<i>Book Tax Differences (X2)</i> (Frank et al., 2009).	BTD = (laba akuntansi – laba fiskal) / total aset.	Rasio

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan yang digunakan untuk mengolah data penelitian guna menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan pendekatan ekonometrika, karena data yang digunakan berbentuk numerik dan memiliki struktur data panel, yaitu gabungan antara data *time series* dan *cross section*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *investment opportunity set* (IOS), dan *Book Tax Differences* (BTD) terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar dalam (ISSI) selama periode 2019-2024. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah menggunakan perangkat lunak *EViews 13*, yang umum digunakan dalam analisis regresi data panel (Agus, 2018). Adapun tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data pada setiap variabel penelitian. Informasi yang disajikan meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), serta standar deviasi. Melalui analisis ini, dapat diketahui kecenderungan data dan tingkat variasi masing-masing variabel sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis secara deskriptif mencakup kualitas laba yang diukur menggunakan *Quality of income ratio* (QIR), *investment opportunity set* (IOS), *Book tax differences*. Dengan demikian, hasil analisis statistik deskriptif diharapkan mampu memberikan gambaran awal mengenai kondisi data yang digunakan dalam penelitian.

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Dalam analisis regresi data panel, terdapat tiga pendekatan utama yang dapat digunakan, yaitu *common effect* model (CEM), *fixed effect* model (FEM), dan *random effect* model (REM). Masing-masing model memiliki karakteristik yang berbeda, sehingga diperlukan proses pengujian untuk menentukan model yang paling sesuai dengan data penelitian. Selanjutnya, pemilihan model dilakukan melalui serangkaian uji, yaitu uji *Chow*, uji *Hausman*, dan uji *Lagrange Multiplier*. Rangkaian pengujian ini bertujuan untuk memperoleh model terbaik yang akan digunakan dalam analisis regresi data panel (Gujarati & Porter, 2009). Adapun tahapan pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji *Chow*

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah *common effect* model (CEM) atau *fixed effect* model (FEM) yang lebih tepat digunakan. Hipotesis dalam uji *Chow* adalah:

H_0 : *Common effect* model

H_1 : *Fixed effect* model

Apabila nilai *p-value* dari statistik F ($\text{Prob. } F < \alpha (0,05)$), maka H_0 ditolak, sehingga *fixed effect* model lebih sesuai. Sebaliknya, jika nilai *p-value* $> \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima dan *common effect* model dianggap lebih tepat.

b. Uji *Hausman*

Uji ini digunakan untuk memilih antara *fixed effect* model dan *random effect* model (REM). Uji ini umumnya dilakukan apabila hasil uji *Chow* menunjukkan bahwa *fixed effect* model lebih sesuai digunakan. Hipotesis dalam uji Hausman dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : *Random effect* model

H_1 : *Fixed effect* model

Apabila nilai *p-value* dari statistik *Chi-Square* (Prob. Chi-Sq.) $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, sehingga *fixed effect* model lebih tepat digunakan. Sebaliknya, jika nilai *p-value* $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan *random effect* model dinilai lebih sesuai.

c. *Uji Breusch-Pagan Lagrange Multiplier* (LM)

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah *common effect* model (CEM) atau *random effect* model (REM) yang lebih tepat digunakan. Uji ini umumnya dilakukan ketika hasil uji *Chow* menunjukkan bahwa *common effect* model lebih sesuai. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : *Common effect* model

H_1 : *Random effect* model

Apabila nilai *p-value* dari statistik *Chi-Square* (Prob.) $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, sehingga *random effect* model lebih tepat digunakan. Sebaliknya, jika nilai *p-value* $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan *common effect* model dianggap lebih sesuai.

3. Uji Asumsi Klasik

Setelah model regresi data panel terbaik ditentukan, tahap berikutnya adalah melakukan uji asumsi klasik. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa model telah memenuhi asumsi dasar, sehingga hasil estimasi dapat diinterpretasikan secara tepat dan bebas dari bias. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi (Wooldridge, 2002). Dengan terpenuhinya seluruh asumsi tersebut, model regresi diharapkan mampu menghasilkan estimasi yang valid dan reliabel.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah data dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji *Jarque-Bera*, yang didasarkan pada nilai *skewness* (kemencengan) dan *kurtosis* (keruncingan) distribusi data. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas (*p-value*) lebih besar dari tingkat signifikansi (0,05). Sebaliknya, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Jarque & Bera, 1987). Dengan demikian, uji *Jarque-Bera* digunakan untuk memastikan terpenuhinya asumsi normalitas dalam model regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian dilakukan dengan melihat matriks korelasi antar variabel independen, yang menunjukkan tingkat hubungan linear dalam rentang nilai -1 hingga 1. Apabila nilai korelasi tinggi (umumnya di atas 0,80 atau 0,90), maka terdapat indikasi multikolinearitas. Sebaliknya, nilai korelasi yang rendah menunjukkan tidak adanya masalah tersebut (Djalal, 2006). Oleh karena itu, analisis matriks korelasi menjadi langkah awal penting dalam memastikan kelayakan model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya ketidaksamaan varians residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Model yang baik seharusnya memenuhi asumsi homoskedastisitas, yaitu varians residual yang konstan. Jika terjadi heteroskedastisitas, maka estimasi regresi menjadi tidak efisien dan berpotensi menghasilkan kesimpulan yang kurang akurat (White, 1980). Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji *Glejser* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regres.
- d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara residual pada periode tertentu dengan residual pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari autokorelasi (S. Santoso, 2019). Pengujian dilakukan menggunakan statistik *Durbin-Watson* (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

 1. Nilai DW di bawah -2 menunjukkan adanya autokorelasi positif.
 2. Nilai DW antara -2 hingga +2 menunjukkan tidak adanya autokorelasi.
 3. Nilai DW di atas +2 menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

4. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel karena data yang diolah merupakan kombinasi antara data runtut waktu (*time series*) dan data lintas individu (*cross section*). Pendekatan ini memungkinkan analisis perubahan antar waktu sekaligus perbedaan karakteristik antar perusahaan, sehingga hasil estimasi menjadi lebih akurat dan informatif. Selain itu, regresi data panel mampu mengurangi potensi bias akibat variabel yang tidak teramati (*unobserved heterogeneity*) serta meningkatkan jumlah observasi, yang pada akhirnya memperbesar derajat kebebasan (Baltagi, 2013). Dengan demikian, metode ini dinilai tepat untuk menguji pengaruh *investment opportunity set*, dan *book tax differences* terhadap kualitas laba pada perusahaan yang terdaftar di indek saham syariah indonesia (*ISSI*) periode 2019-2024. Berdasarkan hal tersebut, model regresi data panel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} : kualitas laba i pada tahun t

α	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	: Koefisien regresi variabel independen
X_{1it}	: IOS perusahaan i pada tahun t
X_{2it}	: BTD perusahaan i pada tahun t
ϵ_{it}	: <i>Error term</i> perusahaan i pada tahun t

5. Pengujian Hipotesis

Setelah model regresi data panel terbaik ditentukan dan seluruh asumsi klasik terpenuhi, tahap berikutnya adalah pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pengujian ini bertujuan menilai apakah variabel independen, yaitu *investment opportunity set*, dan *book tax differences*, berpengaruh terhadap variabel dependen berupa kualitas laba, baik secara parsial maupun simultan. Selanjutnya, pengujian dilakukan menggunakan uji statistik yang meliputi uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (R^2).

a. Uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu *investment opportunity set*, dan *book tax differences*, terhadap kualitas laba secara individual. Melalui pengujian ini, dapat diketahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, n.d.). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p-value*) dari statistik t dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Jika nilai *p-value* < α (0, 05), : H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika nilai *p-value* > α (0,05), : H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Uji F

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menilai pengaruh seluruh variabel independen, yaitu *investment opportunity set*, dan *book tax differences*, terhadap kualitas laba secara bersama-sama. Pengujian ini bertujuan mengetahui apakah variabel independen secara kolektif memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap variabel dependen (Gujarati & Porter, 2009). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p-value*) dari statistik F dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji F adalah sebagai berikut:

Jika nilai *p-value* $< \alpha$ (0, 05), : H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika nilai *p-value* $> \alpha$ (0,05), : H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berada pada rentang 0 hingga 1. Semakin mendekati 1, semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Nadia Puspita Sari, Weny Rosilawati, and Adib Fachri, 2025). Namun demikian, dalam analisis regresi data panel, penggunaan *Adjusted* R^2 lebih disarankan karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model. Oleh karena itu, *Adjusted* R^2 memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sehingga hasil analisis menjadi lebih representatif dan tidak bias terhadap jumlah variabel yang digunakan (Sugiyono, n.d.).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi data

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data variabel *Investment Opportunity Set*, *book tax differences* dan kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di (ISSI) selama periode 2019-2024. Analisis ini dilakukan dengan melihat nilai

minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian guna memahami pola distribusi data serta tingkat variasinya.

Tabel 4. Hasil Analisis Statistic Deskriptif

	Y	X1	X2
<i>Mean</i>	2,496714	3,901729	-0,023563
<i>Median</i>	-0,013000	1,462500	0,001500
<i>Maximum</i>	2.228000	25.80700	0,269000
<i>Minimum</i>	-2.228000	0,001000	-1,994000
<i>Std. Dev.</i>	0.980949	6.465050	0,301265
<i>Observations</i>	48	48	48

Sumber : Output Eviews 13, Diolah 2026

Tabel diatas menyajikan hasil analisis statistik deskriptif terhadap seluruh variabel penelitian. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh penjelasan sebagai berikut :

a. *Investment Opportunity Set (X1)*

Berdasarkan Tabel 4, variabel *investment opportunity set* (IOS) yang diukur dari 48 observasi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,901729. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan memiliki peluang investasi yang cukup baik. Nilai maksimum IOS sebesar 25.80700 terdapat pada perusahaan TCPI tahun 2021, sedangkan nilai minimum sebesar 0,001000 terdapat pada perusahaan PTBA tahun 2019.

b. *Book tax differences (X2)*

Berdasarkan Tabel 4, variabel *Book tax differences* (BTD) yang diukur dari 48 observasi menunjukkan nilai rata-rata sebesar -0,023563. Nilai negatif ini mengindikasikan bahwa secara umum laba fiskal perusahaan sampel sedikit besar dibandingkan dengan laba komersialnya. Nilai maksimum BTD sebesar 0,269000 terdapat pada perusahaan FIRE tahun 2022, sedangkan nilai

minimum sebesar -1,994000 terdapat pada perusahaan PTBA tahun 2019.

c. Kualitas laba (Y)

Berdasarkan Tabel 4, variabel kualitas laba yang diukur dari 48 observasi menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,496714. Nilai tersebut mencerminkan tingkat persistensi atau kecenderungan stabilitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Nilai maksimum kualitas laba sebesar 2.228000 terdapat pada perusahaan SMMT tahun 2023, sedangkan nilai minimum sebesar -2.228000 terdapat pada perusahaan FIRE tahun 2023.

2. Pemilihan model regresi data panel

a. Uji chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model terbaik antara *common effect* model (CEM) dan *fixed effect* model (FEM) dalam regresi data panel. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model dengan efek tetap (*fixed effect*) lebih baik dibandingkan model tanpa efek individu (*common effect*). Pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *common effect* model, jika nilai probabilitas (Prob.) $> 0,05$

H_1 : *fixed effect* model, jika nilai probabilitas (Prob.) $< 0,05$

Tabel 5. Hasil Uji Chow

<i>Effect Test</i>	Prob.
<i>Cross-section F</i>	0,0094
<i>Cross-section Chi-square</i>	0,0025

Sumber : Output Eviews 13, Diolah 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross-section F* sebesar 0,0094 dan *Cross-section Chi-square* sebesar 0,0025. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,0094 < 0,05$).

0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect* model (FEM).

b. Uji hausman

Uji ini digunakan untuk memilih antara *fixed effect* model atau *random effect* model. Uji *Hausman* umumnya dilakukan jika hasil Uji *Chow* menunjukkan bahwa *fixed effect* model lebih baik dibandingkan *common effect* model. Pengujian dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *random effect* model, jika nilai probabilitas (Prob.) $> 0,05$

H_1 : *fixed effect* model, jika nilai probabilitas (Prob.) $< 0,05$

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

<i>Test Summary</i>	Prob.
<i>Cross-section random</i>	0,8491

Sumber : Output Eviews 13, diolah 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar 0,8491. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,8491 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi data panel yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *random effect* model (REM).

c. Uji Breusch-Pagan Lagrange Multiplier (LM)

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah *common effect* model (CEM) atau *random effect* model (REM) yang lebih tepat digunakan. Uji ini umumnya dilakukan ketika hasil uji *Chow* menunjukkan bahwa *common effect* model lebih sesuai.

Tabel 7. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Null (no rand. Effect) Alternative	Cross- Section One-Sided	Periode One- Sided	Both
Breusch- pagan	6.743090 (0.00094)	0.872351 (0.3503)	7.615441 (0.0058)

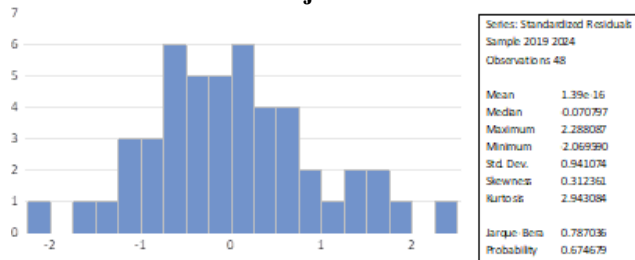
Sumber : Output Eviews 13, Diolah 2026

Pada Tabel Diatas Dapat Disimpulkan Bahwa Nilai Both Sebesar 0.0058 Yang Berarti Nilainya $< 0,05$ Sehingga *Random Effect Model* (REM) Lebih Tepat Dibandingkan Dengan *Common Effect Model* (CEM), Maka H_0 Ditolak Ha Diterima. Pada Pengujian Uji Lagrange Multiplier Yang Dilakukan Dapat Disimpulkan Bahwa Model Yang Di Pilih Adalah *Random Effect Model* (REM)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual terdistribusi normal”. Jika nilai probabilitas Jarque-Bera $<$ nilai signifikan (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas Jarque-Bera $>$ nilai signifikan (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 8. Uji Normalitas

Sumber : Output Eviews 13, Diolah 2026

Berdasarkan diatas dapat diketahui nilai probability Jarque-Bera $>$ nilai signifikasi ($0.674679 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal

b. Uji multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016:154), “Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel bebas dibawah 0.8 (80%), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Tabel 9 . Uji Multikoliniearitas

	Y	X1	X2
Y	1.000000	0.282836	-0.024193
X1	0.282826	1.000000	0.112412
X2	-0.024193	0.112412	1.000000

Sumber : Output Eviews 13, Diolah 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel Uji multikolinieritas, diketahui bahwa nilai korelasi antara variabel *investment opportunity set* (X1) dengan *book tax differences* (X2) sebesar 0,112412. Nilai korelasi tersebut berada di bawah 0,80. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

4. Analisis Regresi Data Panel

Berikut disajikan hasil analisis regresi data panel menggunakan pendekatan *RandomEffect Model* (REM) dalam penelitian ini. Pemilihan model REM didasarkan pada hasil pengujian model panel yang menunjukkan bahwa model tersebut merupakan model yang paling

sesuai untuk digunakan dalam mengestimasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi *EViews* 13 terhadap data panel yang terdiri atas gabungan data *time series* dan *cross section*. Adapun hasil estimasi regresi data panel dengan menggunakan *Random Effect Model* (REM) disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210774	0.279384	-0.754425	0.4545
X1	0.052373	0.032417	1.615575	0.1132
X2	-0.272890	0.431981	-0.631719	0.5308

Sumber : Output Eviews 13, Diolah 2026

Berdasarkan diatas maka diperoleh persamaan model regresi dengan *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:

$$Y = -0.210774 + 0.052373X_1 - 0.272890X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dapat dijelaskan :

- 1) Nilai Konstanta (*a*) sebesar -0.210774 menunjukkan bahwa apabila variabel *Investment Opportunity Set* dan *Book Tax Differences* dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai Kualitas Laba adalah sebesar -0.210774.
- 2) Koefisien regresi variabel *Investment Opportunity Set* sebesar 0.052373 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel *Investment Opportunity Set* akan meningkatkan Kualitas Laba sebesar 0.052373, dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan.
- 3) Koefisien regresi variabel *Book Tax Differences* sebesar -0.272890 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel *Book Tax Differences* akan menurunkan Kualitas Laba sebesar 0.272890, dengan asumsi variabel lainnya bernilai konstan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara parsial dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 11. Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210774	0.279384	-0.754425	0.4545
X1	0.052373	0.032417	1.615575	0.1132
X2	-0.272890	0.431981	-0.631719	0.5308

Sumber : Output Eviews 13, Diolah 2026

1. Pengaruh investment opportunity set terhadap kualitas laba

Berdasarkan tabel diatas variabel *Investment Opportunity Set* memiliki nilai t-statistik sebesar 1,615575 dengan nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0,1132. Karena nilai probabilitas $(0,1132) > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Investment Opportunity Set* (X1) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

2. Pengaruh Book Tax Differences terhadap kualitas laba

Berdasarkan tabel diatas, variabel *Book Tax Differences* (X2) memiliki nilai t-statistik sebesar -0,631719 dengan nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0,5308. Karena nilai probabilitas $(0,5308) > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Book Tax Differences* (X2) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba (Y).

b. Uji simultan

Uji *F* dihitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji hipotesis secara simultan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 12. Uji f (simultan)

<i>F-statistic</i>	1.488827
Prob (<i>F-statistic</i>)	0236540

Sumber : Output Eviews 13, Diolah 2026

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji f tersebut diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.236540 yang artinya 0.236540 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara IOS dan BTD terhadap kualitas laba secara simultan atau bersama-sama.

Tabel 13. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H_1	<i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> berpengaruh positif terhadap kualitas laba.	Tidak Didukung
H_2	<i>Book Tax Differences (BTD)</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas laba	Tidak Didukung
H_3	<i>Investment Opportunity Set (X1), Book Tax Differences (X2),</i> berpengaruh terhadap kualitas laba	Tidak Didukung

c. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dalam suatu model regresi.

Tabel 14. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

<i>Adjusted R-squared</i>	0,020377
---------------------------	----------

Sumber : Output Eviews 13, Diolah 2026

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel Uji Koefisien Determinasi (R^2), diperoleh nilai Adjusted R-squared sebesar 0,020377. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 2,04% variasi kualitas laba dapat

dijelaskan oleh variabel *investment opportunity set* (X1) dan *book tax differences* (X2). Sedangkan sisanya sebesar 0,979623 atau 97,96% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini, sehingga model penelitian ini memiliki kemampuan yang rendah dalam menjelaskan variabel dependen.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019 -2024

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial, variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,052373, nilai t hitung sebesar 1,615575, dan nilai signifikansi sebesar 0,1132 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019–2024. Dengan demikian, hipotesis H1 yang menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) berpengaruh positif terhadap kualitas laba tidak didukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *besarnya Investment Opportunity Set* (IOS) yang dimiliki perusahaan belum mampu meningkatkan kualitas laba. Meskipun *Investment Opportunity Set* (IOS) mencerminkan peluang pertumbuhan dan kesempatan investasi perusahaan, peningkatan IOS belum tentu secara langsung meningkatkan kualitas laba. Hal ini dapat terjadi karena peluang investasi pada perusahaan pertambangan umumnya memerlukan waktu yang relatif panjang untuk menghasilkan manfaat ekonomi dan arus kas dari aktivitas operasional. Akibatnya, peningkatan *Investment Opportunity Set* (IOS) belum sepenuhnya mampu menghasilkan arus kas operasi yang mendukung terbentuknya kualitas laba yang lebih baik, sehingga hubungan antara *Investment Opportunity Set* (IOS) dan kualitas laba menjadi tidak signifikan.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Agency Theory* yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling tahun 1976. Teori ini menjelaskan konflik keagenan tipe 1 (*principalagent problem*), yaitu

kondisi ketika pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*) memiliki kepentingan yang berbeda dalam mengelola perusahaan. Pemegang saham mengharapkan manajemen memanfaatkan peluang investasi untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang, sedangkan manajemen cenderung berorientasi pada pencapaian target kinerja jangka pendek (Jensen & Meckling, 1976). Perbedaan kepentingan tersebut menyebabkan peluang investasi yang tercermin dalam *Investment Opportunity Set* (IOS) belum tentu dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan arus kas operasi yang mampu meningkatkan kualitas laba (Azzam & Hemawan, 2025). Oleh karena itu, meskipun perusahaan memiliki *Investment Opportunity Set* (IOS) yang tinggi, peluang investasi tersebut belum tentu menghasilkan kualitas laba yang lebih baik pada periode yang sama. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas laba lebih dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam merealisasikan peluang investasi menjadi kinerja operasional yang efektif daripada besarnya peluang investasi yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh bukti empiris yang bersumber dari hasil tabulasi data penelitian, menunjukkan bahwa peningkatan *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas laba. Berdasarkan hasil tabulasi data, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mengalami peningkatan nilai *Investment Opportunity Set* (IOS) dari 1,284 pada tahun 2021 menjadi 1,466 pada tahun 2022 atau meningkat sebesar 14,17%. Namun, pada periode yang sama kualitas laba justru mengalami penurunan dari 1,343 menjadi 0,980 atau menurun sebesar 27,03%. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa besarnya peluang investasi yang dimiliki perusahaan tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas laba.

Kondisi tersebut dapat terjadi karena dalam hubungan keagenan, manajemen sebagai agen cenderung bertindak oportunistik dengan memprioritaskan kepentingan pribadi, seperti memperoleh bonus dan kompensasi berdasarkan kinerja laba jangka pendek, dibandingkan memanfaatkan peluang investasi yang tersedia untuk meningkatkan kualitas laba jangka panjang. Hal ini tercermin dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *investment opportunity set* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, yang mengindikasikan bahwa peluang pertumbuhan jangka panjang kurang menjadi perhatian utama dalam praktik pelaporan keuangan perusahaan.

Temuan tersebut juga didukung oleh berbagai penelitian mengenai peluang investasi dalam meningkatkan kualitas laba. Penelitian Ciellie Christabelle Santoso dan Jesica Handok menyatakan bahwa IOS tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, yang terjadi karena investor lebih cenderung tertarik pada keuntungan jangka pendek dibandingkan jangka panjang sehingga mencerminkan perilaku manajerial oportunistik yang mengutamakan laba tahun berjalan (C. C. Santoso & Handoko, 2022). Selain itu, penelitian Celine Widjaja juga secara statistik membuktikan bahwa IOS tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa peluang investasi jangka panjang belum cukup menjadi faktor penentu kualitas laba, yang secara implisit sejalan dengan konflik keagenan di mana agen kurang memiliki dorongan untuk merealisasikan pertumbuhan jangka panjang dibandingkan target kinerja jangka pendek (Widjaja, 2023). Temuan ini memperkuat *Agency Theory* yang menjelaskan bahwa informasi mengenai peluang investasi belum tentu mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkualitas, melainkan bergantung pada kemampuan manajemen dalam merealisasikan peluang investasi tersebut menjadi kinerja operasional dan arus kas operasi yang efektif.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini belum sepenuhnya sejalan dengan *signalling theory*. *Signalling theory* menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada investor melalui berbagai informasi yang mencerminkan prospek pertumbuhan perusahaan, salah satunya melalui *Investment Opportunity Set* (IOS). Semakin tinggi peluang investasi yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula harapan investor terhadap pertumbuhan dan kinerja perusahaan di masa mendatang (D. P. Sari, 2022). Namun, keberhasilan suatu sinyal tidak hanya ditentukan oleh keberadaan informasi tersebut, tetapi juga oleh sejauh mana informasi itu dianggap relevan dalam membentuk penilaian terhadap kualitas laba perusahaan (Wicaksono, T., & Arfianto, 2020). Pada perusahaan pertambangan, peluang investasi yang tinggi belum tentu mampu menghasilkan laba yang berkualitas pada periode yang sama karena manfaat ekonominya umumnya baru dapat dirasakan dalam jangka panjang. Terlepas dari hasil penelitian tersebut, hal ini tidak berarti bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) tidak penting. IOS tetap

menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan prospek pertumbuhan perusahaan dan potensi kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam perspektif Islam, perencanaan investasi dan pengelolaan peluang pertumbuhan merupakan bagian penting dalam aktivitas muamalah. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk memperoleh keuntungan, tetapi juga mengelola sumber daya secara amanah, efektif, dan bertanggung jawab. yang menjelaskan pentingnya perencanaan, pengelolaan hasil usaha, dan persiapan menghadapi kondisi di masa yang akan datang (Ramli, 2015). Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Yusuf ayat 47–49:

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا
 مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾
 ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ ﴿٤٨﴾
 ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِصُونَ ﴿٤٩﴾ □

Artinya: “Tanamilah ladang kalian selama tujuh tahun berturut-turut. Lalu, apa yang kalian panen biarkan tetap berada pada tangkainya, kecuali sebagian kecil yang kalian perlukan untuk dikonsumsi. Setelah itu akan datang tujuh tahun masa kesulitan, yang akan menghabiskan persediaan yang telah kalian simpan, kecuali sedikit dari benih yang tetap harus kalian sisihkan. Kemudian, akan tiba satu tahun di mana manusia kembali memperoleh hujan dengan cukup, dan pada masa itu mereka dapat kembali memeras hasil bumi serta menikmati keberkahan panen.” (Q.S Yusuf : 47- 49).

Ayat tersebut menegaskan pentingnya perencanaan, kehati-hatian, dan pengelolaan sumber daya secara optimal dalam menghadapi ketidakpastian di masa depan. Dalam konteks penelitian ini, perusahaan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan peluang investasi dan pertumbuhan usaha, tetapi juga memastikan bahwa investasi yang dilakukan mampu menghasilkan manfaat ekonomi yang tercermin dalam kualitas laba perusahaan (Gujarati., 2012).

Pengaruh *Book Tax Differences* (BTD) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019 -2024

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, variabel *Book Tax Differences* (BTD) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,272890 dengan nilai t-hitung sebesar -0,631719 dan nilai probabilitas sebesar 0,5308. Nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan bahwa *Book Tax Differences* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dengan demikian, hipotesis (H2) yang menyatakan bahwa *Book Tax Differences* berpengaruh negatif terhadap kualitas laba tidak didukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar maupun semakin kecil *Book Tax Differences* pada perusahaan pertambangan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019–2024 belum mampu menyebabkan perubahan kualitas laba secara signifikan. Meskipun terjadi perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal, perbedaan tersebut belum tentu mencerminkan tinggi rendahnya kualitas laba perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena *Book Tax Differences* tidak hanya dipengaruhi oleh praktik manajemen laba, tetapi juga oleh perbedaan temporer dan permanen yang timbul akibat perbedaan ketentuan pengakuan pendapatan dan beban antara standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan (Hanlon & Heitzman, 2010). Akibatnya, perubahan nilai *Book Tax Differences* belum tentu diikuti oleh perubahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas operasi yang menjadi dasar penilaian kualitas laba.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan melalui *Stakeholder Theory* yang dikemukakan oleh R. Edward Freeman (1984). Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Dalam teori ini, pemangku kepentingan akan menggunakan informasi yang dianggap paling relevan, andal, dan mampu mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan sebagai dasar dalam mengevaluasi *kinerja* perusahaan dan mengambil keputusan (Freeman, 1984). Dalam konteks penelitian ini, meskipun *Book Tax Differences* mengalami peningkatan maupun penurunan, informasi tersebut belum menjadi dasar utama bagi pemangku kepentingan dalam menilai kualitas laba. Sebaliknya, pemangku kepentingan cenderung lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas operasi yang berkelanjutan, stabilitas laba,

dan kinerja operasional perusahaan (Sidharta et al., 2023). Oleh karena itu, besarnya *Book Tax Differences* belum mampu memengaruhi penilaian pemangku kepentingan terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan syariah yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019–2024.

Hasil penelitian ini didukung oleh data empiris yang menunjukkan bahwa perubahan *Book Tax Differences* (BTD) tidak selalu diikuti oleh perubahan kualitas laba. Berdasarkan hasil tabulasi data, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mengalami peningkatan nilai *Book Tax Differences* (BTD) dari -0,010 pada tahun 2021 menjadi 0,025 pada tahun 2022 atau meningkat sebesar 350 poin. Namun, pada periode yang sama kualitas laba justru mengalami penurunan dari 1,343 menjadi 0,980 atau sebesar 27,03%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan *Book Tax Differences* belum mampu mencerminkan peningkatan kualitas laba. Temuan ini memperkuat *Stakeholder Theory* yang menyatakan bahwa tidak semua informasi yang diungkapkan perusahaan memiliki tingkat relevansi yang sama bagi pemangku kepentingan. Penilaian terhadap kualitas laba lebih bergantung pada informasi yang mampu mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara nyata, khususnya kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas operasi yang berkelanjutan, dibandingkan informasi yang hanya timbul akibat perbedaan perlakuan akuntansi dan perpajakan.

Kondisi tersebut dapat terjadi karena pemangku kepentingan cenderung lebih mempertimbangkan informasi yang secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang berkelanjutan, menghasilkan arus kas operasi yang stabil, serta menunjukkan kinerja operasional yang baik dibandingkan informasi yang hanya berkaitan dengan perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal dalam menilai kualitas laba perusahaan. Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian mengenai perbedaan temporer dan permanen yang timbul akibat perbedaan ketentuan pengakuan pendapatan dan beban antara standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan. penelitian Agustin Palupi yang menunjukkan bahwa *Permanent Book Differences* (PBD) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, sedangkan *Temporary Book Differences* (TBD) berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa perbedaan permanen yang timbul akibat perbedaan ketentuan akuntansi dan perpajakan belum mampu memberikan informasi yang relevan

dalam mencerminkan kualitas laba perusahaan. Sebaliknya, perbedaan tersebut lebih merupakan konsekuensi dari perbedaan regulasi antara standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan, sehingga belum menjadi dasar utama bagi pemangku kepentingan dalam menilai kualitas laba perusahaan (Palupi, 2025). Temuan tersebut sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan bahwa *Book Tax Differences* (BTD) tidak berdampak terhadap kualitas laba. penelitian Hasna Dan Aris menjelaskan bahwa kualitas laba lebih dipengaruhi oleh faktor operasional perusahaan dibandingkan perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal (Hasna & Aris, 2022), sedangkan penelitian

Meskipun demikian, hasil penelitian ini belum sepenuhnya sejalan dengan *agency theory*. *Agency theory* menjelaskan bahwa adanya perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal dapat mencerminkan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham (Jensen & Meckling, 1976). Semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal, maka semakin besar pula kemungkinan adanya tindakan *oportunistik* manajemen yang dapat memengaruhi kualitas laba perusahaan. Namun, keberadaan *Book Tax Differences* tidak selalu menunjukkan adanya praktik manajemen laba atau penurunan kualitas laba. Perbedaan tersebut juga dapat terjadi karena adanya perbedaan ketentuan antara standar akuntansi keuangan dan peraturan perpajakan yang berlaku (Pratama, 2025). Terlepas dari hasil penelitian tersebut, hal ini tidak berarti bahwa *Book Tax Differences* tidak penting. *Book Tax Differences* tetap dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk mengevaluasi kualitas informasi laba dan kebijakan pelaporan keuangan perusahaan.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* (BTD) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2019 -2024

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, variabel *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* (BTD) secara simultan memperoleh nilai F hitung sebesar 1,488827 dengan nilai probabilitas sebesar 0,236540. Nilai

probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* dan *Book Tax Differences* secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Dengan demikian, hipotesis (H3) yang menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* dan *Book Tax Differences* berpengaruh terhadap kualitas laba tidak didukung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi maupun semakin rendah *Investment Opportunity Set* dan *Book Tax Differences* secara bersamaan belum tentu diikuti oleh peningkatan maupun penurunan kualitas laba. Kondisi tersebut dapat terjadi karena peluang investasi pada perusahaan pertambangan umumnya bersifat jangka panjang, sehingga manfaat ekonominya belum sepenuhnya tercermin dalam kualitas laba pada periode berjalan. Selain itu, *Book Tax Differences* lebih banyak dipengaruhi oleh perbedaan ketentuan antara standar akuntansi dan peraturan perpajakan yang bersifat wajar, sehingga tidak selalu mencerminkan praktik manajemen laba pada perusahaan (Mitchell, 2009). Akibatnya, secara bersama-sama kedua variabel tersebut belum mampu memberikan informasi yang cukup relevan untuk menjelaskan perubahan kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Dalam perspektif Relevansi Nilai (*Value Relevance*), penilaian investor terhadap suatu perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh banyaknya informasi yang tersedia, tetapi juga oleh relevansi dan kandungan informasi (*information content*) yang dimiliki informasi tersebut dalam mencerminkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, setiap informasi memiliki tingkat pengaruh yang berbeda dalam membentuk penilaian pasar terhadap perusahaan (Scott, 2015). Melalui *Efficient Market Hypothesis* yang dikembangkan oleh Eugene F. Fama pada tahun 1970, dijelaskan bahwa pasar akan merespons informasi yang dipublikasikan perusahaan apabila informasi tersebut dianggap relevan dan mampu memberikan dasar bagi investor dalam memperkirakan prospek perusahaan di masa mendatang (Fama, 1970). Dalam praktiknya, investor cenderung memberikan perhatian pada informasi yang secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berkelanjutan, stabilitas arus kas operasi, profitabilitas, serta

kinerja operasional dibandingkan informasi mengenai *Investment Opportunity Set* maupun *Book Tax Differences* yang manfaat ekonominya belum dapat dirasakan secara langsung pada periode berjalan (Puspa et al., 2023). Oleh karena itu, meskipun perusahaan memiliki *Investment Opportunity Set* yang tinggi dan *Book Tax Differences* yang besar, kedua informasi tersebut belum tentu menjadi dasar utama dalam membentuk penilaian investor terhadap kualitas laba perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

Hasil penelitian ini didukung oleh data empiris yang menunjukkan bahwa perubahan *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* (BTD) secara simultan belum mampu meningkatkan kualitas laba. Berdasarkan hasil tabulasi data, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mengalami peningkatan nilai *Investment Opportunity Set* (IOS) dari 1,284 pada tahun 2021 menjadi 1,466 pada tahun 2022 atau meningkat sebesar 14,17%. Pada periode yang sama, nilai *Book Tax Differences* (BTD) juga mengalami perubahan dari -0,010 menjadi 0,025, sedangkan kualitas laba justru mengalami penurunan dari 1,343 menjadi 0,980 atau sebesar 27,03%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun peluang investasi meningkat dan terjadi perubahan perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal, informasi tersebut belum mampu mencerminkan peningkatan kualitas laba perusahaan. Hal ini memperkuat penjelasan *Efficient Market Hypothesis* yang menyatakan bahwa pasar hanya akan merespons informasi yang memiliki relevansi dan kandungan informasi (*information content*) dalam menilai prospek perusahaan. Dengan demikian, informasi yang tercermin dalam *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* (BTD) secara simultan belum memiliki relevansi yang cukup kuat untuk dijadikan dasar dalam menilai kualitas laba, sehingga investor dan pemangku kepentingan cenderung lebih memperhatikan informasi lain yang secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas operasi, menjaga stabilitas laba, dan meningkatkan kinerja operasional. Oleh karena itu, data empiris tersebut memperkuat hasil penelitian bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* (BTD) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

Kondisi tersebut dapat terjadi karena investor cenderung lebih mempertimbangkan informasi keuangan yang secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan informasi mengenai *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* (BTD) yang manfaat ekonominya belum dapat dirasakan pada periode berjalan. Hal ini tercermin dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa IOS dan BTD secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Temuan tersebut juga didukung oleh berbagai penelitian mengenai perilaku investor dalam menilai informasi perusahaan. Penelitian Elliott, Gale, dan Hobson menjelaskan bahwa investor cenderung memberikan respons terhadap informasi yang memiliki *value relevance* atau mampu memberikan dasar yang kuat dalam menilai nilai perusahaan, sedangkan informasi yang kurang memiliki relevansi nilai tidak menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi (Elliott & Gale, 2022). Selain itu, penelitian Liemmuell dan Eriandani menunjukkan bahwa investor lebih merespons informasi akuntansi yang mencerminkan kinerja ekonomi perusahaan, seperti laba dan arus kas operasi, dibandingkan informasi yang belum mampu memberikan manfaat ekonomi secara langsung (Eriandani, 2022). Temuan-temuan tersebut memperkuat bahwa informasi yang secara langsung berkaitan dengan kinerja perusahaan dan kemampuan menghasilkan laba masih menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai kualitas laba, sehingga *Investment Opportunity Set* dan *Book Tax Differences* belum menjadi informasi utama dalam membentuk penilaian investor.

Temuan tersebut sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* dan *Book Tax Differences* secara simultan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian Fitria, Giawan Nur, dan Mita Amelia menunjukkan bahwa *Book Tax Differences* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sementara itu, *Investment Opportunity Set* berpengaruh signifikan *negative* (Fitria & Amelia, 2026). Penelitian lainnya oleh Anggiyani, Putri, dan Muhammad Abdul Aris menunjukkan bahwa *Book Tax Differences* dan *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh signifikan

terhadap kualitas laba (Anggiyani & Aris, 2024). Selain itu, penelitian Hasna, Zulanar, dan Muhammad Abdul Aris mengungkapkan bahwa secara simultan *Investment Opportunity Set* dan *Book Tax Differences* tidak mampu menjelaskan variasi kualitas laba pada perusahaan pertambangan, karena faktor tata kelola perusahaan dan kualitas audit lebih dominan (Hasna & Aris, 2022).

Meskipun demikian, hasil penelitian ini belum sepenuhnya sejalan dengan *signaling theory*. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan dapat mengirimkan sinyal positif kepada pengguna laporan keuangan melalui informasi yang diungkapkan, seperti peluang investasi yang tinggi dan perbedaan laba akuntansi dengan laba fiskal yang mencerminkan prospek pertumbuhan (Michael Spence, 1973). Semakin besar peluang investasi dan semakin kecil perbedaan laba, maka seharusnya semakin baik kualitas laba yang dipersepsikan oleh pasar. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* (BTD) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar modal, khususnya investor pada perusahaan pertambangan syariah, tidak sepenuhnya menangkap sinyal dari kedua variabel tersebut sebagai indikator utama kualitas laba. Terlepas dari hasil penelitian tersebut, hal ini tidak berarti bahwa IOS dan BTD tidak penting. IOS tetap dapat digunakan untuk melihat prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, sementara BTD dapat menjadi alat evaluasi kepatuhan pajak dan perbedaan perlakuan akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, secara simultan *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* (BTD) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2019–2024.

1. Secara parsial, IOS tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar peluang investasi yang dimiliki perusahaan, tidak selalu diikuti oleh peningkatan kualitas laba. Hal ini terjadi karena peluang investasi di sektor pertambangan umumnya bersifat jangka

panjang, sehingga manfaatnya belum tentu tercermin dalam arus kas operasi pada tahun berjalan, yang sejalan dengan teori agensi bahwa manajemen cenderung lebih fokus pada pencapaian kinerja jangka pendek dibandingkan pertumbuhan jangka panjang.

2. BTD juga tidak berpengaruh terhadap kualitas laba, ini menunjukkan bahwa semakin besar perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal, belum tentu mencerminkan rendahnya kualitas laba. Hal ini disebabkan karena perbedaan tersebut lebih banyak terjadi akibat perbedaan aturan antara standar akuntansi dan perpajakan, bukan semata-mata karena praktik manipulasi laba, sehingga pemangku kepentingan lebih mengandalkan arus kas operasi sebagai indikator utama dalam menilai kualitas laba perusahaan.
3. Secara simultan, kedua variabel tidak berpengaruh dengan kontribusi hanya sebesar 0,8%; hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, IOS dan BTD belum cukup kuat menjadi penentu utama kualitas laba. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar modal lebih merespons informasi yang secara langsung mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, seperti laba berkelanjutan dan arus kas operasi, dibandingkan informasi peluang investasi atau perbedaan pajak. Dengan demikian, kualitas laba lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti tata kelola perusahaan, profitabilitas, dan kualitas audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa kualitas laba perusahaan pertambangan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar IOS dan BTD.

Dalam perspektif Islam, pengelolaan peluang investasi tetap perlu dilakukan secara bijaksana, terencana, dan bertanggung jawab sebagaimana tercermin dalam Q.S. Yusuf 47–49 yang mengajarkan pentingnya perencanaan jangka panjang dalam menghadapi ketidakpastian masa depan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (*ISSI*) diharapkan tetap memperhatikan pengelolaan peluang investasi serta menjaga kualitas pelaporan keuangan dan kepatuhan perpajakan meskipun *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* (BTD) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Bagi

investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan bahwa kualitas laba tidak hanya dipengaruhi oleh peluang investasi dan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal, tetapi juga oleh faktor-faktor lain yang mencerminkan kondisi fundamental perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti *profitabilitas*, *konservatisme* akuntansi, kualitas audit, tata kelola perusahaan, dan ukuran perusahaan, serta memperluas periode pengamatan maupun objek penelitian agar diperoleh pemahaman yang lebih *komprehensif* mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba.

REKOMENDASI

Studi ini mengidentifikasi determinan kualitas laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (*ISSI*), dengan temuan bahwa *Investment Opportunity Set* dan *Book Tax Differences* belum mampu menjelaskan kualitas laba secara signifikan. Peluang investasi dan perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal masih menunjukkan kondisi yang belum menjadi faktor utama dalam mencerminkan kualitas laba perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan didorong untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan investasi, kualitas pelaporan keuangan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik guna menghasilkan laba yang berkualitas dan berkelanjutan. Sementara itu, regulator dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperkuat kebijakan terkait peningkatan kualitas pelaporan keuangan, tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap standar akuntansi maupun perpajakan.

Penelitian ini juga bertujuan memperdalam analisis pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan *Book Tax Differences* (BTD) terhadap kualitas laba. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, sedangkan perusahaan diharapkan meningkatkan kualitas pengelolaan operasional, pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan guna memperkuat kepercayaan investor maupun pemangku kepentingan. Keterbatasan penelitian terletak pada variabel dan periode pengamatan yang terbatas, sehingga studi selanjutnya disarankan memperluas variabel, cakupan penelitian, serta mempertimbangkan penggunaan variabel mediasi, variabel moderasi, atau pendekatan model penelitian lainnya agar diperoleh

pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba.

KONTRIBUSI PENULIS

Aisyah bertindak sebagai penulis korespondensi untuk artikel ilmiah ini. Hanif dan Dinda Fali Rifan memberikan wawasan dan masukan yang berharga serta membimbing dan mengarahkan selama proses penulisan. Semua penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir naskah.

DAFTAR RUJUKAN

Buku:

- Agus, W. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.*
- Ascarya. (2019). *Islamic Financial System: Concepts, Instruments and Operations.*
- Baltagi, B. H. (2013). *Econometrics of Panel Data. Chichester. West Sussex, UK: John Wiley and Sons Ltd.*
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches. Sage*

publications.

Dechow, P. M., & Schrand, C. M. (2004). *Earnings quality*. Research Foundation of CFA Institute Charlottesville, VA.

Djalal, N. (2006). *Pendekatan populer dan praktis ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*. Universitas Indonesia Publishing.

Freeman, R. E. (1984). *Stakeholder Theory*.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.

Ghozali. (n.d.). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* McGraw-Hill Irwin. New York.

Gujarati., D. N. (2012). *Dasar-dasar ekonometrika*. Salemba Empat.

Harjito, A., & Martono, S. U. (2014). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia Fakultas Ekonomu UI.

Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Informasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.

Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Houston, B. dan. (2019). *undamentals of Financial Management (Concise 9th ed.)*.

Purba, R. B. (2023). *Teori akuntansi: Sebuah pemahaman untuk mendukung penelitian di bidang akuntansi*. Merdeka Kreasi Group.

Santoso, S. (2019). *Mahir statistik parametrik*. Elex Media Komputindo.

Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory (7th ed.)*. Canada: Pearson.

Sugiyono, S. (n.d.). *Metode Penulisan Penelitian Kuantitatif*,

kualitatif dan R&D (2013).

Sunaryono, S., Sepriano, S., & Uzma, I. (2024). *Investasi Syariah Terpadu: Strategi dan Peluang Saham Tanpa Riba*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Artikel Jurnal Ber Doi :

Berta Agus Petra, Rindy Citra Dewi, Fatma Ariani, B. Q. S. (2020). *PENGARUH PERSISTENSI LABA DAN ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018)*. 1(4), 311–324.
<https://doi.org/10.31933/JEMSI>

Clarisa Gita Dewi, & I Gusti Ayu Purnamawati. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei (Tahun 2019-2021). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 27–42. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.74042>

Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1), 145–179. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.02.002>

Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *Accounting Review*, 84(2), 467–496.
<https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.2.467>

Hanlon, M. (2005). The persistence and pricing of earnings, accruals, and cash flows when firms have large book-tax differences. *Accounting Review*, 80(1), 137–166.
<https://doi.org/10.2308/accr.2005.80.1.137>

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)

Myers, S. C. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal*

- of *Financial Economics*, 5(2), 147–175.
[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(77\)90015-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(77)90015-0)
- Pratama, R. (2025). Book-Tax Differences dan Dampaknya terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 30(3), 211–225.
<https://doi.org/10.22146/jebi.12856>
- Puspa, D. F., Nazaruddin, I., & Muslim, R. Y. (2023). *Relevance of Earnings Value , Book Value , and Operating Cash Flow in Manufacturing Companies in Indonesia*. 24(1).
<https://doi.org/10.18196/jai.v24i1.15903>
- Rianto, & Murtiani, D. N. (2020). Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 65–83.
<https://doi.org/10.34005/akrual.v1i1.1015>
- Sudiyatno, B., Sudarsi, S., Hartoto, W. E., & Fitriati, I. R. (2023). Does capital structure moderate the impact of the investment opportunity set and institutional ownership on firm value? *Investment Management and Financial Innovations*, 20(2), 79–88. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(2\).2023.07](https://doi.org/10.21511/imfi.20(2).2023.07)
- Syaifuddin, M. S. (2021). The Effect of Investment Opportunity Set, Capital Structure, Interest Rate and Inflation on Firm Value. *Journal of Islamic Economic Scholar*, 2(2), 62–72.
<https://doi.org/10.14421/jies.2021.2.2.62-72>
- Tang, T., & Firth, M. (2023). Earnings Persistence and Stock Market Reactions to the Different Information in Book-Tax Differences: Evidence from China. *The International Journal of Accounting*, 47, 369–397.
<https://doi.org/10.1016/j.intacc.2012.07.004>
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., & Ifada, L. M. (2023). How Temporary Book Tax Differences Influence Earning Quality? An Integrated Analysis with Investment Opportunity Set and Human Capital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 225–244.
<https://doi.org/10.23887/jia.v8i1.60842>

Artikel Jurnal Tidak Ber Doi :

- Anggiyani, P., & Aris, M. A. (2024). Determinan Konservatisme Akuntansi, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set, dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 876–894.
- Echa Fardhiatul Elma, C. N. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Ekonomi Dan Bisnis*, XX(September), 179–188.
- Elliott, W. B., & Gale, B. T. (2022). *The Joint Influence of Information Push and Value Relevance on Investor Judgments and Market Efficiency* *The Joint Influence of Information Push and Value Relevance on Investor Judgments and Market Efficiency*.
- Eriandani, Ml. dan. (2022). *Relevance of Accounting Information: Audit Quality and Earnings Management as Moderating Variable*. 14(2), 138–155.
- Fama, E. F. (1970). Pasar Modal Efisien: Tinjauan Teori dan Bukti Empiris. *Journal of Finance*, 25(2), 383–417.
- Fitria, G. N., & Amelia, M. (2026). The Effect of BTD, IOS, and Capital Structure on Earnings Quality in the Consumer Non-Cyclicals Sector. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 17(1), 1–10.
- Gaver, G. dan. (1993). *Investment Opportunity Set (IOS)* (Issue 1977).
- Ginting, P. P., & Purwasih, D. (2025). Pengaruh investment opportunity set dan kebijakan dividen terhadap kualitas laba. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(01 Februari), 1149–1158.
- Gultom, S. A., & Sitorus, G. M. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 8(2), 2291–2297.
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.

- Hasna, Z., & Aris, M. A. (2022). Pengaruh Asimetri Infomarsi, Book Tax Differences, Invesment Opportunity Set dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 374–380.
- Jarque, C. M., & Bera, A. K. (1987). A test for normality of observations and regression residuals. *International Statistical Review/Revue Internationale de Statistique*, 163–172.
- Kallapur, S., & Trombley, M. A. (1999). The association between investment opportunity set proxies and realized growth. *Journal of Business Finance & Accounting*, 26(3- 4), 505–519.
- Khofsoh, S., Faidah, F., & Rusdianto, H. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1625–1636.
- Michael Spence. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Noviaritya, H., Kurniyawati, A., Ningsih, N. W., & Rosilawati, W. (2021). Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1192–1198.
- Palupi, A. (2025). The Influence of Book-Tax Differences on Earnings Persistence: A Stakeholder Theory Perspective. *Jurnal Akuntansi*, 29(1), 171–185.
- Parawiyati, & Baridwan. (2020). Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan Go Public di Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 1.
- Phillips, J., Pincus, M., & Rego, S. O. (2003). Earnings management: New evidence based on deferred tax expense. *The Accounting Review*, 78(2), 491–521.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Pada PT Bumi Resources. *Jurnal EMBA*, 1(3), 669–679.

- Rahmany, R. N., & Nurlita, A. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Pertumbuhan Laba, Konservatisme, Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 3(1), 107–121.
- Ramadhani, I., Wiryaningtyas, D., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Book Tax Differences Dan Kepemilikan Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Konvensional Yang. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 1(2), 318–337.
- Ramli, M. R. (2015). The Effect of Investment Opportunity Set on Corporate Capital Sturcture. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, 6(2), 119–134.
- Rosalim, H. V. (2022). Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Book-Tax Differences, dan Asimetri Informasi terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan yang Terindeks KOMPAS 100 di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 7(6), 847–860.
- Santoso, C. C., & Handoko, J. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set, Persistensi Laba, Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 18(2), 91–105.
- Sari, D. A. F., & Kristianti, L. S. (2024). PENGARUH INVESMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA PADA PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk PERIODE 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2918–2928.
- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 23–40.
- Sidharta, R. Y., Estiasih, S. P., & Abidah, S. (2023). BOOK TAX DIFFERENCES , OPERATING CASH FLOW , LEVELS OF DEBT , AND PERSISTENCE OF EARNINGS. 2023(2), 798–809.

- Sijabat, O. H., & Nursyirwan, V. I. (2023). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, dan invesment opportunity set terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI 2018–2022. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13(2), 165–179.
- Sitorus, F., & Sari, A. P. (2023). PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES, TINGKAT HUTANG DAN ALIRAN KAS OPERASI TERHADAP PERSISTENSI LABA. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 7(3), 97–104.
- Spence, M. (n.d.). *Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics*. 87((3)), 355–374.
- Agus, W. (2018). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews. *Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Analysis, S. (2026). *PT Bumi Resources Tbk (IDX:BUMI)*. <https://stockanalysis.com/quote/idx/BUMI/financials/>
- Anggiyani, P., & Aris, M. A. (2024). Determinan Konservatisme Akuntansi, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set, dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 876–894.
- Ascarya. (2019). *Islamic Financial System: Concepts, Instruments and Operations*.
- Baltagi, B. H. (2013). *Econometrics of Panel Data*. Chichester. West Sussex, UK: John Wiley and Sons Ltd.
- Berta Agus Petra, Rindy Citra Dewi, Fatma Ariani, B. Q. S. (2020). PENGARUH PERSISTENSI LABA DAN ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018). 1(4), 311–324. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Clarisa Gita Dewi, & I Gusti Ayu Purnamawati. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

- Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei (Tahun 2019-2021). *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(1), 27–42. <https://doi.org/10.23887/vjra.v13i1.74042>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Dechow, P. M., & Schrand, C. M. (2004). *Earnings quality*. Research Foundation of CFA Institute Charlottesville, VA.
- Desai, M. A., & Dharmapala, D. (2006). Corporate tax avoidance and high-powered incentives. *Journal of Financial Economics*, 79(1), 145–179. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2005.02.002>
- Djalal, N. (2006). *Pendekatan populer dan praktis ekonometrika untuk analisis ekonomi dan keuangan*. Universitas Indonesia Publishing.
- Echa Fardhiatul Elma, C. N. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Paper Ekonomi Dan Bisnis, XX*(September), 179–188.
- Elliott, W. B., & Gale, B. T. (2022). *The Joint Influence of Information Push and Value Relevance on Investor Judgments and Market Efficiency* *The Joint Influence of Information Push and Value Relevance on Investor Judgments and Market Efficiency*.
- Eriandani, Ml. dan. (2022). *Relevance of Accounting Information: Audit Quality and Earnings Management as Moderating Variable*. 14(2), 138–155.
- Fama, E. F. (1970). Pasar Modal Efisien: Tinjauan Teori dan Bukti Empiris. *Journal of Finance*, 25(2), 383–417.
- Fitria, G. N., & Amelia, M. (2026). The Effect of BTD, IOS, and Capital Structure on Earnings Quality in the Consumer Non-Cyclicals Sector. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 17(1), 1–10.
- Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial

- reporting. *Accounting Review*, 84(2), 467–496.
<https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.2.467>
- Freeman, R. E. (1984). *Stakeholder Theory*.
- Gaver, G. dan. (1993). *Investment Opportunity Set (IOS)* (Issue 1977).
- Ghozali. (n.d.). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
- Ginting, P. P., & Purwasih, D. (2025). Pengaruh investment opportunity set dan kebijakan dividen terhadap kualitas laba. *Integrative Perspectives of Social and Science Journal*, 2(01 Februari), 1149–1158.
- Gujarati., D. N. (2012). *Dasar-dasar ekonometrika*. Salemba Empat.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* McGraw-Hill Irwin. New York.
- Gultom, S. A., & Sitorus, G. M. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 8(2), 2291–2297.
- Hanlon, M. (2005). The persistence and pricing of earnings, accruals, and cash flows when firms have large book-tax differences. *Accounting Review*, 80(1), 137–166.
<https://doi.org/10.2308/accr.2005.80.1.137>
- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.
- Harjito, A., & Martono, S. U. (2014). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonosia Fakultas Ekonomu UI.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio Dan Analisis Informasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Hasna, Z., & Aris, M. A. (2022a). Pengaruh Asimetri Infomarsi, Book Tax Differences, Invesment Opportunity Set dan Struktur

- Modal terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 374–380.
- Hasna, Z., & Aris, M. A. (2022b). Pengaruh asimetri informasi, book tax differences, investment opportunity set dan struktur modal terhadap kualitas laba. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 374–380.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar analisa laporan keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hoirunisa, S. (2022). *PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, LIKUIDITAS, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Houston, B. dan. (2019). *undamentals of Financial Management (Concise 9th ed.)*.
- Indonesia, B. E. (2023). Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Stock Exchange. Idx. Co. Id.*
- Jarque, C. M., & Bera, A. K. (1987). A test for normality of observations and regression residuals. *International Statistical Review/Revue Internationale de Statistique*, 163–172.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kallapur, S., & Trombley, M. A. (1999). The association between investment opportunity set proxies and realized growth. *Journal of Business Finance & Accounting*, 26(3- 4), 505–519.
- Khofsoh, S., Faidah, F., & Rusdianto, H. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 1625–1636.
- Michael Spence. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly*

- Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Mitchell, P. (2009). Taxation and investment issues in mining. *Advancing the EITI in the Mining Sector: A Consultation with Stakeholders, Extractive Industries Transparency Initiative, Oslo*, 27–31.
- Myers, S. C. (1977). Determinants of corporate borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5(2), 147–175. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(77\)90015-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(77)90015-0)
- NADIA, P. S. (2025). *Pengaruh Shopping Lifestyle, Voucher Gratis Ongkir, dan Viral Marketing terhadap Perilaku Impulsive Buying pada E-Commerce Shopee dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Generasi Z dan Pengguna Aplikasi Shopee di Kota Bandar Lampung)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Noviarita, H., Kurniyawati, A., Ningsih, N. W., & Rosilawati, W. (2021). Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pelatihan Kewirausahaan Gender dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1192–1198.
- Palupi, A. (2025). The Influence of Book-Tax Differences on Earnings Persistence: A Stakeholder Theory Perspective. *Jurnal Akuntansi*, 29(1), 171–185.
- Parawiyati, & Baridwan. (2020). Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan Go Public di Indonesia. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 1.
- Phillips, J., Pincus, M., & Rego, S. O. (2003). Earnings management: New evidence based on deferred tax expense. *The Accounting Review*, 78(2), 491–521.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Pada PT Bumi Resources. *Jurnal EMBA*, 1(3), 669–679.
- Pratama, R. (2025). Book-Tax Differences dan Dampaknya terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sektor Energi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 30(3), 211–225. <https://doi.org/10.22146/jebi.12856>
- Purba, R. B. (2023). *Teori akuntansi: Sebuah pemahaman untuk*

mendukung penelitian di bidang akuntansi. Merdeka Kreasi Group.

- Puspa, D. F., Nazaruddin, I., & Muslim, R. Y. (2023). *Relevance of Earnings Value , Book Value , and Operating Cash Flow in Manufacturing Companies in Indonesia.* 24(1). <https://doi.org/10.18196/jai.v24i1.15903>
- Rahmany, R. N., & Nurlita, A. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Pertumbuhan Laba, Konservatisme, Dan Alokasi Pajak Antar Periode Terhadap Kualitas Laba (Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial (JEIS)*, 3(1), 107–121.
- Ramadhani, I., Wiryaningtyas, D., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Book Tax Differences Dan Kepemilikan Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Konvensional Yang. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur*, 1(2), 318–337.
- Ramli, M. R. (2015). The Effect of Investment Opportunity Set on Corporate Capital Sturcture. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial Unmus*, 6(2), 119–134.
- RENITA, S. (2024). *PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT, KINERJA LINGKUNGAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DITINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pada Perusahaan Agrikultural Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2020-2023)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Rianto, & Murtiani, D. N. (2020). Pengaruh Book Tax Differences Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Indonesia. *AKRUAL : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 65–83. <https://doi.org/10.34005/akrual.v1i1.1015>
- Rosalim, H. V. (2022). Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Book-Tax Differences, dan Asimetri Informasi terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan yang Terindeks KOMPAS 100 di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 7(6),

847–860.

- Ross, S. A. (1977). The determination of financial structure: the incentive-signalling approach. *The Bell Journal of Economics*, 23–40.
- Sacha Winzenried, Joshua R Wahyudi, A. S. (2025). *Mining in Indonesia: Investment, Taxation and Regulatory Guide – 14th Edition*. Energy, Utilities and Resources Tax Partner, PwC Indonesia.
- Santika, E. F. (2024). *Harga Acuan Batu Bara Indonesia Jatuh 11,61% pada Agustus 2024*. <https://databoks.katadata.co.id/profile/erlina-fury-santika>
- Santoso, C. C., & Handoko, J. (2022). Pengaruh Investment Opportunity Set, Persistensi Laba, Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 18(2), 91–105.
- Santoso, S. (2019). *Mahir statistik parametrik*. Elex Media Komputindo.
- Sari, D. A. F., & Kristianti, L. S. (2024). PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN PERTUMBUHAN LABA TERHADAP KUALITAS LABA PADA PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk PERIODE 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2918–2928.
- Scott, W. R. (2015). Financial accounting theory (7th ed.). *Canada: Pearson*.
- Sekuritas, K. (2025). *Hijra to Sharia Investment: Getting to Know Islamic Stock and Its Criteria*. <https://www.kafsekuritas.co.id/post/sharia-investment-islamic-stock>
- Sidharta, R. Y., Estiasih, S. P., & Abidah, S. (2023). *BOOK TAX DIFFERENCES , OPERATING CASH FLOW , LEVELS OF DEBT , AND PERSISTENCE OF EARNINGS*. 2023(2), 798–809.
- Sijabat, O. H., & Nursyirwan, V. I. (2023). Pengaruh struktur modal,

pertumbuhan laba, dan invesment opportunity set terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di BEI 2018–2022. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 13(2), 165–179.

- Sitorus, F., & Sari, A. P. (2023). PENGARUH BOOK TAX DIFFERENCES, TINGKAT HUTANG DAN ALIRAN KAS OPERASI TERHADAP PERSISTENSI LABA. *Rekaman: Riset Ekonomi Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 7(3), 97–104.
- Spence, M. (n.d.). *Job Market Signaling. The Quarterly Journal of Economics*. 87((3)), 355-374.
- Sudiyatno, B., Sudarsi, S., Hartoto, W. E., & Fitriati, I. R. (2023). Does capital structure moderate the impact of the investment opportunity set and institutional ownership on firm value? *Investment Management and Financial Innovations*, 20(2), 79–88. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(2\).2023.07](https://doi.org/10.21511/imfi.20(2).2023.07)
- Sugiyono, S. (n.d.). *Metode Penulisan Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (2013).
- Sunaryono, S., Sepriano, S., & Uzma, I. (2024). *Investasi Syariah Terpadu: Strategi dan Peluang Saham Tanpa Riba*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sutrisno, yustinus andrey setiawan dan paulina. (2023). *INVESTMENT OPPORTUNITY SET , PERSISTENSI LABA DAN FAKTOR TERHADAP KUALITAS LABA*. 3(2), 411–422.
- Syaifuddin, M. S. (2021). The Effect of Investment Opportunity Set, Capital Structure, Interest Rate and Inflation on Firm Value. *Journal of Islamic Economic Scholar*, 2(2), 62–72. <https://doi.org/10.14421/jies.2021.2.2.62-72>
- Tang, T., & Firth, M. (2023). Earnings Persistence and Stock Market Reactions to the Different Information in Book-Tax Differences: Evidence from China. *The International Journal of Accounting*, 47, 369–397. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2012.07.004>
- Teguh Erawati, D. R. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran

perusahaan, leverage dan investment opportunity set (IOS) terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(4), 1–17.

<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4509>

Tower, B., & Epicentrum, K. R. (2024). *Informasi Perusahaan LAPORAN KINERJA KEUANGAN TAHUN 2024 PT BUMI RESOURCES TBK*.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial accounting*. John Wiley & Sons.

White, H. (1980). A heteroskedasticity-consistent covariance matrix estimator and a direct test for heteroskedasticity. *Econometrica: Journal of the Econometric Society*, 817–838.

Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., & Ifada, L. M. (2023). How Temporary Book Tax Differences Influence Earning Quality? An Integrated Analysis with Investment Opportunity Set and Human Capital. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 225–244. <https://doi.org/10.23887/jia.v8i1.60842>

Wooldridge, J. M. (2002). *Econometric analysis of cross section and panel data* (Vol. 108, Issue 2). MIT press Cambridge, MA.

Skripsi And situs web :

Analysis, S. (2026). *PT Bumi Resources Tbk (IDX:BUMI)*. <https://stockanalysis.com/quote/idx/BUMI/financials/>

Hoirunisa, S. (2022). *PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, LIKUIDITAS, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) TERHADAP KUALITAS LABA (Studi Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020)*. UniversitasMuhammadiyahSemarang.

Indonesia, B. E. (2023). Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Stock Exchange. Idx. Co. Id*.

Mitchell, P. (2009). Taxation and investment issues in mining. *Advancing the EITI in the Mining Sector: A Consultation with Stakeholders, Extractive Industries Transparency Initiative, Oslo*, 27–31.

- NADIA, P. S. (2025). *Pengaruh Shopping Lifestyle, Voucher Gratis Ongkir, dan Viral Marketing terhadap Perilaku Impulsive Buying pada E-Commerce Shopee dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Generasi Z dan Pengguna Aplikasi Shopee di Kota Bandar Lampung)*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- RENITA, S. (2024). *PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT, KINERJA LINGKUNGAN, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DITINJAU DARI PERSPEKTIF ISLAM (Studi Pada Perusahaan Agrikultural Yang Terdaftar Di ISSI Tahun 2020-2023)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sacha Winzenried, Joshua R Wahyudi, A. S. (2025). *Mining in Indonesia: Investment, Taxation and Regulatory Guide – 14th Edition*. Energy, Utilities and Resources Tax Partner, PwC Indonesia.
- Santika, E. F. (2024). *Harga Acuan Batu Bara Indonesia Jatuh 11,61% pada Agustus 2024*. <https://databoks.katadata.co.id/profile/erlina-fury-santika>
- Sekuritas, K. (2025). *Hijra to Sharia Investment: Getting to Know Islamic Stock and Its Criteria*. <https://www.kafsekuritas.co.id/post/sharia-investment-islamic-stock>
- Tower, B., & Epicentrum, K. R. (2024). *Informasi Perusahaan LAPORAN KINERJA KEUANGAN TAHUN 2024 PT BUMI RESOURCES TBK*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabulasi Data

Tabulasi Data *Investment Opportunity Set* (X1), *Book Tax Differences* (X2), Dan Kualitas Laba (Y)

Sektor	Tahun	X1	X2	Y
FIRE	2019	1,416	- 0,080	-0,236
	2020	5,518	- 0,126	1,003
	2021	2,198	- 0,033	-1,192
	2022	1,123	0,269	-1,439
	2023	0,781	-0,042	-2,228
	2024	0,542	0,011	0,026
ANTM	2019	1,113	- 0,042	1,439
	2020	2,442	- 0,017	0,130
	2021	2,595	- 0,050	0,344
	2022	2,012	- 0,035	-0,290
	2023	1,315	- 0,007	-0,130
	2024	1,138	0,000	-0,576
CITA	2019	2,929	- 0,005	-0,638
	2020	1,640	- 0,005	-0,843
	2021	2,428	0,049	-0,703
	2022	3,562	0,082	-0,771
	2023	2,424	0,076	-1,829
	2024	1,252	0,260	-1,604
KOPI	2019	0,179	- 0,039	0,290
	2020	1,459	- 0,055	0,920
	2021	1,305	- 0,086	-0,052
	2022	1,813	- 0,055	0,576
	2023	1,073	- 0,033	1,604
	2024	1,330	0,007	-0,920
PTBA	2019	0,001	- 1,994	-0,344
	2020	1,855	0,017	-0,052
	2021	1,284	- 0,010	-0,183
	2022	1,466	0,025	-0,515
	2023	1,300	- 0,013	-1,093
	2024	1,398	0,003	-0,457
TCPI	2019	23,021	0,087	0,236
	2020	8,906	0,021	0,771
	2021	25,807	0,029	0,843
	2022	21,313	0,040	0,703
	2023	13,836	0,053	0,400
	2024	24,832	0,020	1,093
SMMT	2019	0,663	- 0,047	1,306
	2020	0,647	0,024	-1,306
	2021	0,778	0,211	-1,003
	2022	2,013	0,160	-0,400
	2023	3,664	0,151	2,228

	2024	2,710	0,016	1,192
TINS	2019	1,168	0,005	0,638
	2020	2,239	0,052	1,829
	2021	1,718	- 0,014	0,515
	2022	1,237	- 0,019	0,457
	2023	0,770	0,012	0,078
	2024	1,070	- 0,004	0,183

Lampiran 2 : Tabulasi Data *Investment Opportunity Set* (X1)

Sektor	Tahun	Total Ekuitas (Rupiah)	Lembar Saham Beredar (Rupiah)	Closing Price (Rupiah)	Hasil
FIRE	2019	339.672.393.223	1.475.362.946	326	1,416
	2020	352.947.426.518	1.475.363.179	1.320	5,518
	2021	307.404.859.003	1.475.363.179	458	2,198
	2022	214.090.733.539	1.475.363.179	163	1,123
	2023	213.520.570.275	1.475.363.179	113	0,781
	2024	239.584.273.509	1.475.363.179	88	0,542
ANTM	2019	18.133.419.175.000	24.030.764.724	840	1,113
	2020	19.039.449.025.000	24.030.764.724	1.935	2,442
	2021	20.837.098.000.000	24.030.764.724	2.250	2,595
	2022	23.712.060.000.000	24.030.764.724	1.985	2,012
	2023	31.165.670.000.000	24.030.764.724	1.705	1,315
	2024	32.199.506.000.000	24.030.764.724	1.525	1,138
CITA	2019	2.014.185.087.629	3.370.734.900	1.750	2,929
	2020	3.453.893.913.635	3.960.361.250	1.430	1,640
	2021	3.670.508.924.274	3.960.361.250	2.250	2,428
	2022	4.281.097.892.263	3.960.361.250	3.850	3,562
	2023	5.521.398.735.114	3.960.361.250	3.380	2,424
	2024	7.621.208.264.673	3.960.361.250	2.410	1,252
KOPI	2019	86.632.001.447	25.000.000	620	0,179
	2020	87.365.054.062	25.000.000	5.100	1,459
	2021	89.630.955.010	25.000.000	4.680	1,305
	2022	97.878.113.374	25.000.000	7.100	1,813
	2023	100.433.349.875	25.000.000	4.310	1,073
	2024	68.048.290.772	25.000.000	3.620	1,330
PTBA	2019	18.422.826.000.000	11.520.659.250	2,310	0,001
	2020	16.939.196.000.000	11.184.061.250	2.810	1,855
	2021	24.253.724.000.000	11.487.209.350	2.710	1,284
	2022	28.916.046.000.000	11.487.209.350	3.690	1,466

	2023	21.563.196.000.000	11.487.209.350	2.440	1,300
	2024	22.643.812.000.000	11.514.357.250	2.750	1,398
TCPI	2019	1.438.916.000.000	5.000.000.000	6.625	23,021
	2020	1.431.558.000.000	5.000.000.000	2.550	8,906
	2021	1.540.273.000.000	5.000.000.000	7.950	25,807
	2022	1.648.024.000.000	5.000.000.000	7.025	21,313
	2023	2.095.940.000.000	5.000.000.000	5.800	13,836
	2024	2.139.399.000.000	5.000.000.000	10.625	24,832
SMMT	2019	584.445.919.301	3.150.000.000	123	0,663
	2020	564.557.831.801	3.150.000.000	116	0,647
	2021	817.847.583.715	3.150.000.000	202	0,778
	2022	1.016.896.178.133	3.150.000.000	650	2,013
	2023	799.523.779.947	3.150.000.000	930	3,664
	2024	848.378.770.043	3.150.000.000	730	2,710
TINS	2019	5.258.405.000.000	7.447.753.453	825	1,168
	2020	4.940.136.000.000	7.447.753.453	1.485	2,239
	2021	6.308.420.000.000	7.447.753.453	1.455	1,718
	2022	7.041.903.000.000	7.447.753.453	1.170	1,237
	2023	6.242.349.000.000	7.447.753.453	645	0,770
	2024	7.449.979.000.000	7.447.753.453	1.070	1,070

Lampiran 3 : Tabulasi Data *Book Tax Differences* (X2)

Sektor	Tahun	Lab a Akuntansi Sebelum Pajak (Rupiah)	Lab a Fiskal (Rupiah)	Total Aset (Rupiah)	Hasil
FIRE	2019	16.816.689.880	60.435.268.500	543.257.046.224	- 0,080
	2020	23.012.602.323	86.582.864.200	505.302.049.812	- 0,126
	2021	50.649.887.742	66.887.469.850	494.252.757.734	- 0,033
	2022	118.852.623.553	20.816.099.800	364.324.214.971	0,269
	2023	2.864.404.803	20.426.111.500	418.812.724.436	-0,042
	2024	34.619.903.129	30.969.405.300	347.213.226.151	0,011
ANTM	2019	687.034.053.000	1.940.290.913.636	30.194.907.730.000	- 0,042
	2020	1.641.178.012.000	2.165.754.618.182	31.729.512.995.000	- 0,017
	2021	3.043.509.000.000	4.698.640.909.091	32.916.154.000.000	- 0,050
	2022	5.214.771.000.000	6.375.840.909.091	33.637.271.000.000	- 0,035
	2023	3.854.481.000.000	4.153.690.909.091	42.851.329.000.000	- 0,007
	2024	4.613.643.000.000	4.603.318.181.818	44.522.645.000.000	0,000
CITA	2019	848.256.705.676	866.980.334.091	3.861.308.057.131	- 0,005
	2020	841.881.871.416	861.719.578.000	4.134.800.442.987	- 0,005
	2021	669.312.473.099	458.547.512.000	4.305.752.389.646	0,049

	2022	834.992.881.797	406.184.951.000	5.213.814.774.459	0,082
	2023	775.768.358.438	304.168.214.000	6.224.306.811.480	0,076
	2024	2.606.410.877.955	541.233.526.000	7.943.806.720.848	0,260
KOPI	2019	11.760.253.041	17.517.239.773	148.795.491.227	- 0,039
	2020	4.106.440.713	14.222.017.000	185.404.119.807	- 0,055
	2021	4.438.038.016	16.458.614.000	139.180.731.720	- 0,086
	2022	11.222.359.561	25.458.554.000	257.592.474.057	- 0,055
	2023	7.010.601.072	18.284.234.000	345.240.596.973	- 0,033
	2024	21.484.310.884	19.253.653.000	307.430.312.544	0,007
PTBA	2019	5.455.162.000.000	57.502.577.272.727	26.098.052.000.000	- 1,994
	2020	3.231.685.000.000	2.833.559.090.909	24.056.755.000.000	0,017
	2021	10.358.675.000.000	10.715.027.272.727	36.123.703.000.000	- 0,010
	2022	16.202.314.000.000	15.069.895.454.546	45.359.207.000.000	0,025
	2023	8.154.313.000.000	8.668.000.000.000	38.765.189.000.000	- 0,013
	2024	6.259.246.000.000	6.139.031.818.182	41.785.576.000.000	0,003
TCPI	2019	269.950.000.000	2.095.454.545	3.077.535.000.000	0,087
	2020	57.886.000.000	709.090.909	2.752.211.000.000	0,021
	2021	85.411.000.000	3.786.363.636	2.847.296.000.000	0,029
	2022	116.698.000.000	4.686.363.636	2.809.869.000.000	0,040
	2023	189.705.000.000	4.668.181.818	3.509.253.000.000	0,053
	2024	93.100.000.000	17.731.818.182	3.684.202.000.000	0,020
SMMT	2019	6.234.017.119	47.515.105.482	871.513.339.763	- 0,047
	2020	23.386.617.883	2.024.818.182	881.786.218.140	0,024
	2021	258.001.970.758	36.564.724.323	1.051.640.434.770	0,211
	2022	463.165.596.772	274.024.693.636	1.182.852.785.319	0,160
	2023	280.054.340.392	127.717.022.377	1.007.863.610.940	0,151
	2024	39.036.159.163	18.315.857.795	1.286.377.299.462	0,016
TINS	2019	721.051.000.000	621.186.363.636	20.361.278.000.000	0,005
	2020	269.760.000.000	194.386.363.636	1.451.770.000.000	0,052
	2021	1.728.705.000.000	1.933.859.090.909	14.690.989.000.000	- 0,014
	2022	1.406.628.000.000	1.659.386.363.636	13.066.976.000.000	- 0,019
	2023	446.698.000.000	292.804.545.455	12.853.277.000.000	0,012
	2024	1.602.671.000.000	1.659.054.545.455	12.799.576.000.000	- 0,004

Lampiran 4 : Tabulasi Data Kualitas Laba (Y)

Sektor	Tahun	<i>Operating Cash Flow (Rupiah)</i>	<i>Net Income (Rupiah)</i>	Hasil
--------	-------	---	--------------------------------	-------

FIRE	2019	13.553.542.510	10.539.422.664	-0,236
	2020	92.670.043.291	13.810.414.740	1,003
	2021	22.154.295.809	45.893.211.775	-1,192
	2022	20.264.530.244	94.702.105.624	-1,439
	2023	5.482.020.608	516.235.294.000	-2,228
	2024	38.652.999.787	25.501.617.024	0,026
ANTM	2019	1.633.837.222.000	193.852.031.000	1,439
	2020	2.218.674.280.000	1.149.353.693.000	0,130
	2021	5.042.665.000.000	1.861.740.000.000	0,344
	2022	4.108.037.000.000	3.820.964.000.000	-0,290
	2023	4.357.302.000.000	3.077.648.000.000	-0,130
	2024	3.681.115.000.000	3.852.218.000.000	-0,576
CITA	2019	521.566.365.345	657.718.925.237	-0,638
	2020	427.162.792.765	649.921.288.710	-0,843
	2021	449.977.281.836	568.345.150.593	-0,703
	2022	521.538.716.056	744.820.930.786	-0,771
	2023	26.138.059.838	718.604.782.391	-1,829
	2024	191.655.943.052	2.489.552.325.672	-1,604
KOPI	2019	16.511.756.359	6.803.937.948	0,290
	2020	5.617.112.639	922.972.928	0,920
	2021	2.692.267.935	1.845.557.734	-0,052
	2022	22.340.095.182	6.939.941.628	0,576
	2023	25.171.223.117	2.431.270.342	1,604
	2024	18.206.128.340	32.433.649.364	-0,920
PTBA	2019	4.296.479.000.000	4.040.394.000.000	-0,344
	2020	3.513.628.000.000	2.407.927.000.000	-0,052
	2021	10.795.075.000.000	8.036.888.000.000	-0,183
	2022	12.527.439.000.000	12.779.427.000.000	-0,515
	2023	3.104.707.000.000	6.292.521.000.000	-1,093
	2024	5.049.190.000.000	5.139.423.000.000	-0,457
TCPI	2019	599.995.000.000	269.489.000.000	0,236
	2020	295.509.000.000	57.730.000.000	0,771
	2021	443.142.000.000	84.578.000.000	0,843
	2022	444.367.000.000	115.667.000.000	0,703
	2023	535.835.000.000	188.678.000.000	0,400
	2024	602.435.000.000	89.199.000.000	1,093
SMMT	2019	49.139.143.652	6.234.017.119	1,306
	2020	8.676.404.078	23.386.617.883	-1,306
	2021	123.403.961.903	249.957.731.407	-1,003
	2022	419.153.735.412	402.880.164.172	-0,400
	2023	23.155.992.058.934	255.974.588.686	2,228

	2024	242.292.899.149	35.791.015.208	1,192
TINS	2019	2.080.269.000.000	611.284.000.000	0,638
	2020	5.400.909.000.000	340.602.000.000	1,829
	2021	4.039.395.000.000	1.302.843.000.000	0,515
	2022	3.114.511.000.000	1.041.563.000.000	0,457
	2023	681.969.000.000	449.672.000.000	0,078
	2024	2.499.553.000.000	1.186.697.000.000	0,183

Lampiran 5 : Data Annual Report

1. Investment Opportunity Set (IOS)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Harga Saham Pembukaan (Rp/Lembar Saham) Company Share Price (Rp/Share)	2.440	3.690	2.660	2.810	2.640
Harga Saham Tertinggi (Rp/Lembar Saham) Highest Price Share (Rp/Share)	3.180	4.200	4.630	3.040	3.170
Harga Saham Terendah (Rp/Lembar Saham) Lowest Share Price (Rp/Share)	2.380	2.300	2.600	2.000	1.495
Harga Saham Penutupan (Rp/Lembar Saham) Closing Share Price (Rp/Share)	2.750	2.440	3.690	2.710	2.810
Price to Book Value (x)	1,42	1,79	1,47	1,40	1,86
Price to Earnings Ratio (x)	6,19	4,60	3,37	5,10	13,19
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	11.514.357.250	11.487.209.350	11.487.209.350	11.487.209.350	11.184.061.250

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**
Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2024 AND 2023

(Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
1 lembar saham Seri A				1 A Class share and
dan 9.999.999.999 lembar				9.999.999.999 B Class
saham Seri B, ditempatkan				shares; issued and fully
dan disetor penuh 1 lembar				paid 1 A Class share
saham Seri A dan				and 7.447.753.453
7.447.753.453 lembar				B Class shares
saham Seri B dengan nilai				with par value of
nominal per saham Rp50				Rp50 per share
Tambahan modal disetor	25	372.388	372.388	Additional paid in capital
Saldo laba		64.363	64.363	Retained earnings
- dicadangkan		7.127.769	7.127.769	appropriated -
- belum dicadangkan		(205.004)	(1.391.740)	unappropriated -
Penghasilan komprehensif lainnya		90.190	69.257	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7.449.636	6.242.057	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		343	292	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		7.449.979	6.242.349	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12.799.576	12.853.277	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 21/ Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENDAHULAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
Nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

		31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
	Catatan/ Notes			
Pendapatan	26	10,959,422	9,391,987	Revenue
Beban pokok pendapatan	27	(8,025,961)	(7,935,960)	Cost of revenue
Laba bruto		2,933,461	1,456,027	Gross profit
				General and administration
Beban umum dan administrasi	28	(970,010)	(922,967)	expenses
Beban penjualan	29	(164,162)	(69,007)	Selling expenses
Kenaikan (penurunan) nilai wajar properti investasi	16	(21,133)	14,615	Increase (decrease) of fair value investment properties
Beban keuangan	30	(205,592)	(205,096)	Finance costs
Pendapatan keuangan		91,688	20,965	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain, neto	31	12,803	233,643	Other income/(expense), net
Pap/berbantuan penurunan nilai aset tetap	14	5,375	(13,116)	Impairment loss/(reversal) of fixed assets
Pap/berbantuan nilai properti pertambangan	17	(16,128)	-	Impairment loss on mining properties
Bagian laba laba neto entitas asosiasi	13	19,790	39,356	Share of net income of associates
Laba/ugi sebelum pajak penghasilan		1,602,071	(448,696)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	4c	(415,974)	(2,974)	Income tax expense
Laba/ugi tahun berjalan		1,186,097	(448,672)	Profit/(loss) for the year

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 11/ Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

		31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
	Catatan/ Notes			
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4a	1,980,254	1,526,631	Cash and cash equivalents
Putrang usaha	5	967,701	802,662	Trade receivables
Aset Kontrak	26	979	143,911	Contract Assets
Putrang lain-lain	6	33,420	67,016	Other receivables
Perediaan	7	2,676,480	2,522,887	Inventories
Aset real estat	15	85,423	131,075	Real estate assets
Pajak dibayar di muka	8a	-	-	Prepaid taxes
- Pajak lainnya		237,181	241,790	other taxes -
Aset keuangan lainnya	11	-	109	Other financial assets -
Aset derivatif	9	15,168	22,612	Derivative assets
Aset lainnya	10	21,406	60,523	Other assets
Jumlah aset lancar		6,028,012	5,916,186	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	4b	217,119	210,432	Restricted cash
Putrang usaha	5	-	199	Trade receivables
Putrang lain-lain	6	2,743	2,759	Other receivables
Perediaan	7	687,777	692,269	Inventories
Penyerahan saham	12	114,849	117,938	Investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	13	333,803	253,039	Investment in associates and joint ventures
Aset tetap	14	2,588,851	3,161,101	Fixed assets
Aset real estat	15	134,135	127,717	Real estate assets
Properti investasi	16	1,616,596	1,636,286	Investment properties
Properti pertambangan	17	356,611	423,226	Mining properties
Pajak dibayar di muka	8a	-	-	Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		110,285	153,985	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		26,710	129	other taxes -
Aset pajak tangguhan	4d	264,226	307,711	Deferred tax assets
Aset derivatif	9	20,754	27,542	Derivative assets
Aset keuangan lainnya	11	68,683	-	Other financial assets
Aset lainnya	10	224,382	216,759	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		6,771,564	7,334,091	Total non-current assets
JUMLAH ASET		12,799,576	12,850,277	TOTAL ASSETS

PT TIMAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			Lampiran 5/46 Schedule		NOTES TO FINA 31 DECE (Expressed in millions of Rupiah, u	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						
8. PERPAJAKAN (lanjutan)			8. TAXATION (continued)			
c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan			c. Income tax expense/			
			31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023		
Kini						
Perusahaan			328.557	-		
Entitas anak			36.435	64.417		
Penyesuaian tahun lalu			11.698	48.245		
Tangguhan						
Perusahaan			38.749	(110.390)		
Entitas anak			535	702		
Jumlah			415.974	2.974		
Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:			The tax on the consolidated income differs from the theoretical amount arise using the weighted average applicable to the profit of consolidated as follows:			

	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.602.671	(446.698)	G
Pajak dihitung dengan tarif berlaku (22%)	352.988	(96.274)	A
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	48.522	48.627	Noi
- Beban/pendapatan yang diberikan pajak final	(16.297)	(3.782)	
- Kenaikan (penurunan) nilai wajar properti investasi	4.649	(3.215)	Increase f of in d
- Penyesuaian pajak tangguhan	(44.457)	-	
- Penyesuaian tahun sebelumnya		48.245	
- Lain-lain	70.969	1.954	
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	9.419	t
Beban pajak penghasilan	415.974	2.974	

3. Kualitas laba

PT TIMAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			Lampiran 2/1 Schedule		OT	
PT TIMAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali Nilai nominal dan data saham)		(Express	
Lampiran 4 Schedule						
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)			CONSOLIDATED ST/			
			31 D (Exp			
			31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023		
ARUS KAS DARI						
AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan dari pelanggan			10.810.445	8.489.743		
Pembayaran kas kepada:						
- Pemasok			(6.400.082)	(5.945.627)		
- Karyawan			(1.061.815)	(1.347.418)		
Restitusi pajak penghasilan			40.490	5.060		
Restitusi pajak lainnya			423.695	716.915		
Penerimaan dari pendapatan keuangan			51.899	20.905		
Pembayaran bunga			(192.047)	(185.935)		
Pembayaran iuran pensiun			(33.005)	(4)		
Pembayaran pajak dan royalti			(865.320)	(937.029)		
Pembayaran pajak penghasilan			(244.677)	(114.643)		
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi			2.499.553	681.969		
ADIC WAK NADI AKTIVITAS						

Lampiran 6 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 08/06/26 Time: 16:00

Sample: 2019 2024

	X1	X2	Y
Mean	3.901729	-0.023563	2.49E-17
Median	1.462500	0.001500	-0.013000
Maximum	25.80700	0.269000	2.228000
Minimum	0.001000	-1.994000	-2.228000
Std. Dev.	6.465050	0.301265	0.980949
Skewness	2.574640	-5.955934	4.80E-06
Kurtosis	8.210480	39.81671	2.645512
Jarque-Bera	107.3284	2994.725	0.251323
Probability	0.000000	0.000000	0.881913
Sum	187.2830	-1.131000	6.11E-16
Sum Sq. Dev.	1964.453	4.265742	45.22624
Observations	48	48	48

Lampiran 7 : Pemilihan Model

1. *fixed effect model (FEM)*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/06/26 Time: 16:03

Sample: 2019 2024

Periods included: 6

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.283024	0.233515	-1.212016	0.2330
X1	0.070681	0.051152	1.381794	0.1751
X2	-0.307532	0.441665	-0.696302	0.4905

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.422179	Mean dependent var	5.20E-17
Adjusted R-squared	0.285327	S.D. dependent var	0.980949
S.E. of regression	0.829278	Akaike info criterion	2.646529
Sum squared resid	26.13266	Schwarz criterion	3.036362
Log likelihood	-53.51669	Hannan-Quinn criter.	2.793847
F-statistic	3.084926	Durbin-Watson stat	2.061833
Prob(F-statistic)	0.007077		

2. *Common effect model (CEM)*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/06/26 Time: 16:18
 Sample: 2019 2024
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.175567	0.163587	-1.073230	0.2889
X1	0.043882	0.021796	2.013329	0.0501
X2	-0.184633	0.467732	-0.394740	0.6949
R-squared	0.083171	Mean dependent var	5.20E-17	
Adjusted R-squared	0.042423	S.D. dependent var	0.980949	
S.E. of regression	0.959916	Akaike info criterion	2.816519	
Sum squared resid	41.46472	Schwarz criterion	2.933469	
Log likelihood	-64.59646	Hannan-Quinn criter.	2.860715	
F-statistic	2.041111	Durbin-Watson stat	1.265155	
Prob(F-statistic)	0.141738			

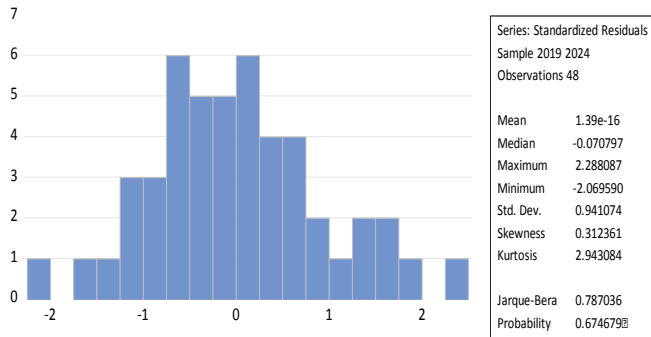
3. *random effect model (REM)*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/06/26 Time: 16:13
 Sample: 2019 2024
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 48
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210774	0.279384	-0.754425	0.4545
X1	0.052373	0.032417	1.615575	0.1132
X2	-0.272890	0.431981	-0.631719	0.5308
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.615954	0.3555
Idiosyncratic random			0.829278	0.6445
Weighted Statistics				
R-squared	0.062063	Mean dependent var	-2.20E-17	
Adjusted R-squared	0.020377	S.D. dependent var	0.822137	
S.E. of regression	0.813718	Sum squared resid	29.79616	
F-statistic	1.488827	Durbin-Watson stat	1.776801	
Prob(F-statistic)	0.236540			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.079646	Mean dependent var	5.20E-17	
Sum squared resid	41.62414	Durbin-Watson stat	1.271902	

Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas



2. Hasil Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2
Y	1.000000	0.282836	-0.024193
X1	0.282836	1.000000	0.112412
X2	-0.024193	0.112412	1.000000

Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Analisis Regresi data panel model REM

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 08/06/26 Time: 16:13

Sample: 2019 2024

Periods included: 6

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 48

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210774	0.279384	-0.754425	0.4545
X1	0.052373	0.032417	1.615575	0.1132
X2	-0.272890	0.431981	-0.631719	0.5308

2. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.210774	0.279384	-0.754425	0.4545
X1	0.052373	0.032417	1.615575	0.1132
X2	-0.272890	0.431981	-0.631719	0.5308

3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
R-squared	0.062063	Mean dependent var	-2.20E-17
Adjusted R-squared	0.020377	S.D. dependent var	0.822137
S.E. of regression	0.813718	Sum squared resid	29.79616
F-statistic	1.488827	Durbin-Watson stat	1.776801
Prob(F-statistic)	0.236540		

4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.062063
Adjusted R-squared	0.020377
S.E. of regression	0.813718
F-statistic	1.488827
Prob(F-statistic)	0.236540

Lampiran 10 : Sertifikat Akreditasi Jurnal



← → ↻ jurnal.usnu.ac.id/index.php/index/user/profile

JURNAL ELMAS ONLINE

HOME | TENTANG | BERSAMA MELAKUKAN | BERKONTRIBUSI | BERKONTAK

Profil > A. Nur Hafidza > A. Nur Hafidza

Profil

Informasi Profil

Nama Lengkap:
 Nama:
 Nama Depan:
 Nama Tengah:
 Nama Belakang:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:
 Institusi:
 Alamat:
 Email:
 No. Telepon:
 Alamat:
 Website:

Profil

Pendidikan:

Lampiran 13 : Bukit Review

Lampiran 14 : Letter of Acceptance (LoA)


JURNAL AKUNTANSI & KEUANGAN KONTEMPORER
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JAKK>  082165975455
 e-ISSN : 2623-2596

Letter of Acceptance (LOA)
No: 48/9.02/JAKK/V/2026

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Tim Redaksi Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK) dengan ini menyatakan bahwa :

Author(s) : **Aisyah¹, Hanif hanif², Dinda Fali Rifan³**

Afiliasi : **Program Akuntansi syari'ah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Email : gideon.ak@upnjatim.ac.id

Paper Title : **Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Book Tax Differences Terhadap Kualitas Laba: Perusahaan Pertambangan Syariah Di Indonesia 2019-2024**

Tulisan tersebut akan terbit pada Volume : 9 (Sembilan), Nomor: 2 (dua), tahun 2026. Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Juni 2026
Managing Editor



Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak

Indeks :






office :
Magister Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Denai No. 217 Medan Telp : 061-88811104 / 082165975455

Lampiran 15 : Hasil Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-~~3480~~ /Un.16 /P1 /KT/VII /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN BOOK TAX DIFFERENCES
TERHADAP KUALITAS LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
YANG TERDAFTAR DI ISSI PERIODE 2019-2024)**

Karya:

NAMA	NPM	FAK/PRODI
AISYAH	2251030144	FEBI / AKS

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 17% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 15 Juli 2026



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

Perpustakaan uinril

PENGARUH INVESTMENT OPPORTUNITY SET (IOS) DAN BOOK TAX DIFFERENCES TERHADAP KUALITAS LABA (Studi ...

 KARYA ILMIAH 172

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:145646545

Submission Date

15 Jul 2026, 13:46 GMT+7

Download Date

15 Jul 2026, 13:54 GMT+7

File Name

AISYAH & 2251030144.docx

File Size

138.2 KB

58 Pages

11,769 Words

76,776 Characters



17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 10%  Internet sources
- 7%  Publications
- 13%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.





Top Sources

10% Internet sources
 7% Publications
 13% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2026-05-13	2%
2	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-28	2%
3	Internet	etd.iain-padangsidempuan.ac.id	2%
4	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-06-12	1%
5	Internet	ojs.unud.ac.id	<1%
6	Publication	Nina Marlina, Yudianta Yudianta. "Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap P..."	<1%
7	Publication	Fitriaty Fitriaty, Agus Solikhin, Melsa Sriyadi. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL R..."	<1%
8	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2025-11-26	<1%
9	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-05-26	<1%
10	Internet	openjournal.unpam.ac.id	<1%
11	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%



12	Internet	repository.upstegal.ac.id	<1%
13	Student papers	unars on 2022-09-02	<1%
14	Publication	Arshendy Graha, Khairunnisa Khairunnisa. SAR (Soedirman Accounting Review) : J...	<1%
15	Student papers	University of Southern Mississippi on 2023-02-20	<1%
16	Internet	repositori.uin-alaudhin.ac.id	<1%
17	Publication	Novita Supriantikasari, Endang Sri Utami. "PENGARUH RETURN ON ASSETS, DEBT ...	<1%
18	Student papers	Higher Education Commission Pakistan on 2022-02-09	<1%
19	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-06-30	<1%
20	Student papers	Universitas Mataram on 2025-09-18	<1%
21	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-25	<1%
22	Internet	journal.yrpiipku.com	<1%
23	Publication	Rohmah, Fatikhatur. "Peran Risk Industry Dalam Memoderasi Hubungan Antara ...	<1%
24	Student papers	Udayana University on 2017-06-19	<1%
25	Student papers	Universitas Negeri Jakarta on 2018-01-16	<1%



26	Publication	Alther Gabriel Liwe, Hendrik Manossoh, Lidia M. Mawikere. "ANALISIS FAKTOR-FA...	<1%
27	Publication	Muhammad Rimawan, Puji Muniarty. "ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING THE QU...	<1%
28	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2021-07-01	<1%
29	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
30	Internet	journal.umy.ac.id	<1%
31	Student papers	Trisakti University on 2016-04-19	<1%
32	Publication	Ulum Anggun Setyaningrum, Gideon Setyo Budiwitjaksono. "Pengaruh Konservat...	<1%
33	Publication	Anggun Azhari, Agustin HP, Nurshadrina Kartika Sari. "PENGARUH RASIO PROFIT...	<1%
34	Publication	Widya Ayu Lestari, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat. "Pengaruh Investment Opp...	<1%
35	Internet	e-journal.unmas.ac.id	<1%
36	Student papers	Binus University International on 2020-06-29	<1%
37	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-03	<1%
38	Internet	repository.ekuitas.ac.id	<1%
39	Publication	Pretty Prycellia Herlambang, Muhammad Abdul Aris. "Pengaruh Struktur Modal, ...	<1%



40	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-25	<1%
41	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-29	<1%
42	Student papers	Universitas Islam Indonesia on 2018-08-15	<1%
43	Publication	Utami Utami, Ardiani Ika Sulistyawati. "MANAJEMEN LABA DAN FAKTOR-FAKTOR ..."	<1%
44	Internet	e-jurnalmitramanajemen.com	<1%
45	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
46	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
47	Internet	repository.uinjambi.ac.id	<1%

Biografi Penulis



Penulis Bernama Lengkap Aisyah, Dilahirkan Di Muaradua, Pada Tanggal 31 Desember 2003, Anak Keenam Dari 6 Bersaudara Dari Pasangan Bapak Saudi Dan Ibu Betty.

Riwayat Pendidikan Penulis Yang Telah Diselesaikan Adalah:

1. TK Darussalam muaradua, kecamatan muaradua, kabupaten ogan komering ulu selatan, provinsi sumatera selatan diselesaikan pada tahun 2010.
2. MI Muhammadiyah muaradua, kecamatan kabupaten ogan komering ulu selatan, provinsi sumatera selatan diselesaikan pada tahun 2016.
3. SMP Cokroaminoto muaradua, kecamatan muaradua, kabupaten ogan komering ulu selatan, provinsi sumatera selatan diselesaikan pada tahun 2019.
4. SMAN 1 Muaradua, kecamatan muaradua, kabupaten ogan komering ulu selatan, provinsi sumatera selatan diselesaikan pada tahun 2022.
5. Kemudian pada tahun 2022 melanjutkan studi sarjana (S1) diperguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
2026

